

**PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

(Studi Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin,
Kabupaten Banyuwangi.)

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023**

**PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

(Studi Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin,
Kabupaten Banyuwangi.)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :
Robith Mutawakkil Alallah
NIM : E20192167

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023**

**PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

(Studi Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin,
Kabupaten Banyuwangi.)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Robith Mutawakkil Alallah
NIM : E20192167

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Rini Puji Astuti, S.Kom, M.Si.
NUP.201708174

**PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

(Studi Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin,
Kabupaten Banyuwangi.)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua



Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I.
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



Mashudi, M.EI
NUP. 201603134

Anggota :

1. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak ()

2. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

Artinya : “Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya.” (Q.S. Hud/11: 61).¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Garut: CV PENERBIT J-ART, 2004), 228.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi* *Alamin*, bersamaan rasa syukur serta kerendahan hati, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Bundaku tercinta, skripsi ini ialah menjadi bentuk jawaban serta tanggung jawab atas kepercayaannya yang sudah diamanatkan kepadaku dan atas kesabarannya yang sudah tulus serta ikhlas dalam membesarkan, mendidik, memberi dukungan dan do'a, moral serta material dan seluruh jasa-jasanya yang tidak terhitung. Do'a yang tidak ada henti- hentinya selalu mereka panjatkan sepanjang saya menempuh pembelajaran sampai bisa menuntaskan studi di Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya di Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islam. Senyum serta rasa bangga mereka menjadi tujuan hidup saya selama ini, mudah- mudahan Allah SWT tetap memuliakan mereka baik di dunia ataupun di akhirat, Aamiin.
2. Untuk seluruh keluarga besarku yang sudah ikut menolong dan mendoakan serta senantiasa membagikan semangat serta motivasi, sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Tak lupa kepada teman-temanku yang senantiasa mendampingi serta memberikan semangat dalam tiap proses pembuatan skripsi ini.
4. Kampus kebanggaanku Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tercinta yang telah mendidikku baik dari ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sebab Rahmat serta Karunia- Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA. (Study Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.)”

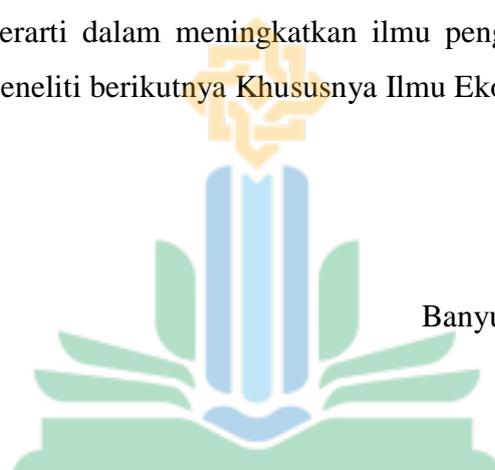
Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tidak bisa dipungkiri bahwa perlu usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Tetapi, karya ini tidak akan selesa tanpa adanya orang- orang tercinta di sekitar saya yang mendukung serta memberikan bantuan. Terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Rini Puji Astuti, S.Kom, M.Si. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga seluruh kebaikan serta pertolongan beliau semua meperoleh berkah dari Allah Swt. Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan waktu, dana serta keahlian penulis sendiri. Untuk itu para pembaca diharapkan bisa memberi masukan serta saran guna menjadikan hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

Pada akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan seluruh urusan, serta mudah-mudahan skripsi ini berguna untuk seluruh pihak, khususnya kepada penulis serta para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi serta mencatat skripsi ini sebagai ibadah disisi- nya, amiin. Penulis berharap hasil penelitian ini menjadi sumbangan yang berarti dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, serta menjadi penyempurna bagipeneliti berikutnya Khususnya Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Banyuwangi, 08 Maret 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Robith Mutawakkil Alalloh

ABSTRAK

Robith Mutawakkil Alalloh, 2023 : *Peran BUMDes Ijen Lestari Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. (Study Kasus BUMDES Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.)*

Kata kunci : BUMDes, Sumber Daya Manusia, Ekonomi.

Pembangunan ekonomi suatu negara hendaknya bisa dilakukan melalui pedesaan terlebih dahulu karena desa sebagai ujung tombak perekonomian suatu negara. BUMDes diharapkan mampu mempunyai peran dalam pembangunan desa yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat desa, dan peningkatan terhadap ekonomi desa.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1.) Bagaimana peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari? 2.) Bagaimana dampak dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen lestari dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa tamansari?

Tujuan penelitian ini adalah : 1.) Mengetahui peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari. 2.) Mengetahui dampak dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen lestari dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa tamansari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1.) Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa BUMDes Ijen Lestari sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masrayakat yaitu dengan cara memberikan media kepada masyarakat atau solusi bagi masyarakat dalam pengembangan ekonomi. Seperti pembuatan unit usaha, penguatan Sumber Daya Manusia, dan pembuatan infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. 2.) Adapun Dampak dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi warga, hal ini dapat dilihat dengan sejauh mana edukasi ekonomi yang diberikan oleh BUMDes Ijen Lestari dan Pemerintah Desa Tamansari bisa tersampaikan kepada masyarakat, Sehingga masyarakat mampu memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Definisi Istilah..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Kajian Teori..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 53 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 53 |
| B. Lokasi Penelitian | 53 |
| C. Subyek Penelitian..... | 54 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| E. Analisis Data | 57 |
| F. Keabsahan Data..... | 59 |
| G. Tahap-tahap Penelitian..... | 60 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 62 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 62 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 68 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 82 |
| BAB V PENUTUP | 90 |
| A. Simpulan | 90 |
| B. Saran-saran..... | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | 93 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| No. | Uraian | Hal |
|-----|-------------------------------------|-----|
| 1.1 | Nama BUMDes di Kecamatan Licin..... | 4 |
| 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 24 |



DAFTAR GAMBAR

| No. | Uraian | Hal |
|-----|---|-----|
| 4.1 | Struktur Organisasi BUMDes Ijen Lestari | 63 |
| 4.2 | Peta Lokasi Desa Tamansari..... | 67 |
| 4.3 | Pasar UMKM (Pasar Plecit) | 70 |
| 4.4 | Vivi Homestay Desa Tamansari | 71 |
| 4.5 | Penjaga loket tiket menuju Desa Wisata Tamansari sedang melayani wisatawan yang hendak berkunjung | 77 |
| 4.6 | laba tahunan BUMDes Ijen Lestari | 79 |
| 4.7 | Warga yang bekerja pada loket menuju Desa Wisata Tamansari..... | 81 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam mengajarkan tugas pokok sesuatu negara dalam bidang ekonomi yaitu menghapus kesulitan ekonomi dan kemiskinan yang dirasakan oleh rakyatnya, mempermudah dan memfasilitasi akses ke pembangunan ekonomi kepada segala elemen masyarakat serta dapat menghasilkan kemakmuran. Ibnu Khaldun menekankan bahwasanya setiap orang yang memegang kekuasaan wajib mempunyai seluruh sifat baik yang dituntut oleh agama maupun politik. Dia wajib toleran, moderat, serta adil, dan wajib menjauhi kelicikan, kecurangan, serta kepalsuan. Dia pula dituntut harus menyelesaikan seluruh kewajibannya, kontrak- kontrak, serta perjanjian- perjanjian, gampang ditemui rakyat, mendengarkan keluhan mereka, menghilangkan kesusahan mereka, dapat penuhi kebutuhan pokok mereka paling utama terhadap kalangan miskin, dan menghapuskan ketidakadilan serta penindasan². Sudah dijelaskan diatas menurut Ibnu Khaldun bahwasanya setiap orang yang memiliki kedaulatan atau kekuasaan dalam hal ini biasa kita sebut pemerintah, mereka harus melakukan semua kewajibannya dengan baik seperti bersikap adil dan bisa menjamin kesejahteraan rakyatnya. Negara harus bisa menyelesaikan berbagai macam persoalan ekonomi rakyatnya dan bisa mengentas kemiskinan yang terjadi pada rakyatnya.

² Jajang W. Mahri et al, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 121.

Pembangunan merupakan tujuan utama dalam aktivitas guna memajukan suatu Negara, meliputi proses perwujudan cita- cita suatu negara untuk dapat menghasilkan suatu kondisi masyarakat yang makmur dan bahagia. Yaitu dengan cara melakukan pembangunan desa yang terstruktur dan terencana dengan baik sehingga bisa memenuhi kebutuhan riil warga desa.³ Maka dari itu pembangunan ekonomi suatu negara hendaknya bisa dilakukan melalui pedesaan terlebih dahulu karena desa sebagai ujung tombak perekonomian suatu negara. Seperti yang dijelaskan oleh Zulifah Chikamawati, sebagai sentral kegiatan ekonomi didesa, BUMDes diharapkan dapat membuat kemajuan dalam pembangunan desa, peningkatan ekonomi serta dalam memberdayakan masyarakat.⁴

Pembangunan desa dapat dilaksanakan dan dikelola sendiri oleh desa, menjalin relasi dengan pihak ketiga, atau menjalin hubungan dengan desa lain. Kepala Desa dapat melaksanakan pembangunan desa dan mengkoordinasikan persiapan semenjak awal APB Desa ditetapkan. Pembangunan Desa yang berasal dari program daerah dijalankan sesuai ketetapan dan regulasi dari pemerintah.⁵ Pemerintah desa memiliki tanggung jawab sebagai pembuat kebijakan untuk menegakkan komitmen dengan menetapkan BUMDes sebagai lembaga yang secara langsung bisa mengelola ekonomi pada tingkat desa. Pemerintah juga berperan sebagai pelaksana pembangunan terutama dalam

³ Ahmad Munir Hamid dan Tutut Suzana, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam", Vol. 4 No. 2 (Juli 2021): 67.

⁴ Zulifah Chikamawati, "Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia".

⁵ Wahyudin Kessa, *Perencanaan Pembangunan Desa* (Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), 48.

memberikan pelayanan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, yang sepenuhnya telah diamanatkan kepada BUMDes agar nantinya bisa seperti yang pemerintah desa rencanakan dan dapat berjalan dengan baik.⁶

Namun, menurut Ce Mulya Rizki Anugrah dkk. realitanya banyak BUMDes yang mati suri, salah satu penyebabnya adalah penata kelolaan BUMDes yang tidak terkelola dengan baik sehingga fungsi BUMDes sebagai salah satu kekuatan untuk membangun ekonomi dan memberdayakan masyarakat desa menjadi tidak optimal.⁷ Didalam penelitiannya Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani juga menjelaskan bahwa BUMDes Gentha Persada Desa Tibuneneng belum mencapai keberhasilan maksimal dalam bersosialisasi program BUMDes kepada masyarakat umum, sehingga memberikan dampak pada pertumbuhan bisnis dan ekonomi. BUMDes membutuhkan dukungan dari semua tingkat masyarakat baik itu masyarakat umum ataupun adat. Desa harus dapat memaksimalkan Potensi Sumber Daya Manusia yang mereka miliki melalui BUMDes sehingga setiap potensi tersebut dapat terwadahi dan tidak harus bekerja di lembaga lain.⁸

⁶ I Kadek Darwita dan Dewa Nyoman “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng”, *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, Vol 9 No. 1 (Februari 2018): 58.

⁷ Ce Mulya Rizki Anugrah, Fithri Suciati, dan Niken Safitri “Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakatdesadidesa Sukajaya, Kabupaten Sukabumi” Vol. 5 No. 3 (2021): 1720.

⁸ Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara” Vol.9 No. 2 (September 2019): 47.

Tabel 1.1
Nama BUMDes di Kecamatan Licin

| NO | Desa | Nama BUMDes | Perkembangan BUMDes |
|----|-----------|----------------|---------------------|
| 1. | Gumuk | Lestari | Rintisan |
| 2. | Licin | Delima | Berkembang |
| 3. | Tamansari | Ijen Lestari | Maju |
| 4. | Pakel | Sukses Bersama | Rintisan |
| 5. | Segobang | Sumber Saurip | Rintisan |
| 6. | Kluncing | Maju Bersama | Rintisan |
| 7. | Jelun | Berkah Mandiri | Tumbuh |
| 8. | Banjar | Baruna Banjar | Tumbuh |

Sumber : Pemutakhiran Data BUMDes 2022 Kab. Banyuwangi

Pada tabel di atas telah disebutkan, di Kecamatan Licin terdapat 8 desa dan masing-masing memiliki BUMDes, ada beberapa BUMDes yang masih dalam tahap rintisan dan ada juga yang berkembang, BUMDes Ijen Lestari Desa Tamansari menjadi satu-satunya BUMDes yang ada dikecamatan licin yang dikategorikan maju. Hal ini dikarenakan BUMDes Ijen Lestari memiliki manajemen yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan kemajuan yang BUMDes Ijen Lestari alami dari tahun ke tahun yang sudah berkembang pesat, Sehingga Pada tahun 2021 Desa Tamansari, Kecamatan Licin, berhasil menempati urutan pertama dan meraih Penghargaan Anugerah Desa Wisata

Indonesia (ADWI) 2021, Kategori Digital, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).⁹

Didalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) berbunyi “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.¹⁰ BUMDes Ijen Lestari lahir dari musyawarah desa yang tujuannya untuk memberikan pelayanan umum dan mewadahi semua kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh desa, atau hubungan desa dengan unit lain sehingga dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian.¹¹ BUMDes Ijen Lestari adalah sebuah terobosan layanan publik yang dibuat guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat berbasis pariwisata di Desa Tamansari.¹²

BUMDes Ijen Lestari berpengaruh kepada perekonomian masyarakat, terutama dalam pemanfaatan potensi dan pemberdayaan masyarakat. ini dapat dilihat dalam perluasan unit usaha dan berbagai jenis pelatihan yang disediakan oleh BUMDes Ijen Lestari.¹³ Namun, Pada tahun 2020 karena kehadiran Wabah Covid-19 laba yang diperoleh BUMDes Ijen Lestari mengalami penurunan yang signifikan sehingga pada tahun tersebut laba yang diperoleh hanya sejumlah Rp.3.129.032. dan pada tahun 2021

⁹ “Kembali Raih Prestasi, Desa Banyuwangi Juara 1 Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021 Kategori Digital Kemenparekraf,” KabarBwi, Desember 30, 2021, <https://banyuwangikab.go.id/berita/kembali-raih-prestasi-desa-banyuwangi-juara-1-anugerah-desa-wisata-indonesia-2021-kategori-digital-kemenparekraf>

¹⁰ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, 9.

¹¹ Safrieta Jatu Permatasari dan Dimas Imaniar, “Optimalisasi Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Kemandirian Desa (Studi Pada Bumdes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi)”, Vol. 13, No. 1 (April 2022): 10-11.

¹² Rizal Sahputra, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 3 Oktober 2022.

¹³ Rizal Sahputra, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 3 Oktober 2022.

peningkatan mulai dapat dilihat karena obyek wisata yang ada sudah mulai dibuka satu persatu dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat. Sehingga laba yang diperoleh pada tahun tersebut juga meningkat menjadi Rp.88.313.500.¹⁴

Sumber Daya Manusia adalah faktor terpenting dalam pengembangan ekonomi di pedesaan. Masyarakat pedesaan masih dianggap sebagai orang-orang yang belum berkembang maka dari itu mereka harus dimajukan menurut kualitas sumber daya manusia dan kemampuannya. Pembangunan suatu desa harus dimulai dengan pengembangan sumber daya manusia yang ada.¹⁵ Oleh sebab itu, pengembangan sumber daya manusia adalah hal pertama untuk membangun perekonomian masyarakat desa Tamansari, Pemerintah Desa Tamansari dan pengurus BUMDes Ijen Lestari memang dari awal menanamkan mindset kepada warganya bahwa orientasi kegiatan ekonomi di Desa Tamansari ialah bagaimana kegiatan ekonomi harus bisa berasal dari diri mereka sendiri dan bukan hanya bergantung pada orang lain.¹⁶

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk dapat lebih dalam melakukan penelitian tentang fenomena yang ada tersebut. BUMDes Ijen Lestari memiliki dampak yang besar pada perekonomian desa, khususnya dalam hal memberdayakan masyarakat desa dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia. Tentunya Pengembangan Sumber Daya Manusia Ini juga

¹⁴ BUMDesa Ijen Lestari, "Profile BUMDesa Ijen Lestari".

¹⁵ Zulifah Chikamawati, "Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia".

¹⁶ Bapak Rizal Sahputra SP, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 3 Oktober 2022.

bersamaan dengan Pelatihan pelatihan didalamnya, untuk Meningkatkan keterampilan dan Kemampuan masyarakat desa agar dapat berkembang. disaat desa yang lain berlomba-lomba memperbaiki infrastruktur dan beranggapan bahwa ekonomi akan maju jika infrastruktur baik, maka desa tamansari berusaha mengembangkan sumberdaya manusia dan membangun mindset positif kepada warganya guna menjadi pondasi dalam peningkatan ekonomi. Hal inilah yang membuat peneliti dapat memberikan judul pada karya ilmiah ini “PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA. (Studi Kasus BUMDes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.)”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari?
2. Bagaimana dampak dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen lestari dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa tamansari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian juga secara fungsional terkait dengan rumusan masalah penelitian yang konkrit, terbatas, dan dapat diuji dengan hasil penelitian. Yang berlandaskan pada rumusan masalah, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari.
2. Mengetahui dampak dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen lestari dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa tamansari.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memiliki manfaat seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi informasi yang lebih akurat dan konsisten tentang peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi dan berfungsi sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis :

a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan. mengenai bagaimana mengelola BUMDes yang baik sehingga dapat meningkatkan perekomian masyarakat.

b) Bagi pemerintah desa dan masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi, guna lebih meningkatkan peran dan kinerja BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat arti dari istilah-istilah yang menjadi pokok penelitian dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Definisi lain yang membutuhkan pemahaman adalah sebagai berikut :

1. BUMDes

Sesuai Peraturan Menteri dalam negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes, menerangkan bahwa Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.¹⁷

Dari pengertian diatas jadi dapat didefinisikan bahwa BUMDes merupakan suatu badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah dan masyarakat desa guna memperkuat dan mengelola potensi ekonomi desa.

2. Ekonomi

Ilmu ekonomi ialah suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhannya itu sendiri, Ekonomi sendiri berasal dari Bahasa Yunani yaitu : Oikos dan Nomos yang berarti mengatur rumah tangga, dengan begitu ekonomi bisa diartikan sebagai aturan, rambu-rambu, dan cara mengelola rumah tangga.¹⁸

¹⁷ Peraturan Menteri dalam negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes.

¹⁸ Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, Pengantar Ekonomi : Teori dan Aplikasi (Makassar : CV. Nur Lina, 2018), 1-2.

Jadi dapat diartikan bahwa ilmu ekonomi ialah ilmu yang mempelajari tentang usaha individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sumberdaya yang ada karena seiring berjalanya waktu kebutuhan manusia semakin bertambah sedangkan sumberdaya sangat terbatas.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sinergi antara pikiran dan fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifat bisa disebabkan oleh factor genetik dan lingkungan, dengan prestasi kerja didorong oleh hasrat seseorang untuk memenuhi kepuasannya.¹⁹

Dari pengertian yang telah disebutkan diatas jadi penulis dapat menyimpulkan dan berpendapat bahwa Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang dimiliki masing-masing individu, yaitu sinergitas antara daya pikir (kecerdasan) dengan skill atau potensi diri.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini berisikan tentang sistematika pembahasan mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

BAB I Pendahuluan, pedoman atau dasar pada penelitian ini yang didalamnya berisikan : latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Tujuan bab ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini.

¹⁹ Priyono Marnis, Manajemen sumber daya manusia (Sidoarjo : ZIFATAMA PUBLISHER, 2008), 15.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini akan dijelaskan mengenai kajian Pustaka, mulai dari penelitian terdahulu hingga kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang metode dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam penelitian ini, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data hingga tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, di bab ini akan membahas tentang hasil dan temuan dalam penelitian ini. Yang didalamnya berisikan gambaran umum obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab terakhir ialah penutup yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran.

Berikutnya skripsi ini diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran guna menunjang data dan kelengkapan dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini setelah meninjau dan mengamati penelitian sebelumnya, beberapa penelitian itu sebagai berikut :

1. Yuli Widyastuti, 2017 : Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam. Fokus Penelitian ini adalah :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif; Keunggulan dari Metode ini adalah dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menguji hasil observasi/wawancara dan dapat memberikan penjelasan yang signifikan secara statistik untuk temuan penelitian. Ini adalah studi lapangan, yang berfokus pada latar belakang situasi saat ini dan interaksi lingkungan dari unit-unit sosial seperti individu, kelompok, institusi, dan masyarakat. Berdasarkan berbagai ukuran kesejahteraan masyarakat Desa Pujokerto seperti tingkat pendapatan masyarakat, tingkat pengeluaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, dan tingkat kesehatan masyarakat. Desa tersebut dapat dikatakan sejahtera dan dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera II. Sayangnya, sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, BUMDES Sejahtera yang didirikan di desa Pujokerto pada tahun 2013 belum secara

efisien menjalankan fungsinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti Ketimpangan antar masyarakat di Desa Pujokerto dan belum meratanya kesejahteraan bagi sebagian masyarakat.

Persamaan keduanya adalah dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, kelebihan dari pendekatan ini adalah bisa digunakan sebagai alat ukur untuk menguji hasil observasi/wawancara dan dapat memberikan justifikasi yang signifikan atas temuan penelitian berdasarkan uji statistic. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang berfokus pada konteks kondisi terkini dan interaksi lingkungan unit-unit sosial, seperti individu, kelompok, institusi, dan masyarakat. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Perbedaan yang lain yaitu fokus dari penelitian ini yang cakupannya yang lebih luas karena lebih mengarah kepada kesejahteraan masyarakat seperti tingkat pendapatan masyarakat, tingkat pengeluaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, dan tingkat kesehatan masyarakat. Sedangkan, penelitian penulis lebih spesifik dan fokus kepada ekonomi masyarakat dan pengembangan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan perekonomian tersebut.²⁰

²⁰ Yuli Widyastuti, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2017).

2. Halimatus Sakdiah, 2018 : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Fokus penelitian ini adalah :

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mengklarifikasi fakta, situasi, fenomena dan situasi yang terjadi selama penelitian dan menjelaskan profil desa Liberia dan kelompok simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes. Kesimpulan dari penelitian ini adalah BUMDes dapat memberikan wawasan kepada masyarakat untuk mendorong pembangunan ekonomi. Hal ini untuk memastikan tidak ada kerugian yang ditimbulkan melalui modal yang disediakan oleh BUMDes. Ini juga tidak membebani masyarakat. Simpanan dan pinjaman ini dibayar dengan cicilan yang sangat rendah dan Persenan tersebut dikembalikan ke kas desa.

Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mengklarifikasi fakta, situasi, fenomena dan situasi yang terjadi selama penelitian. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Perbedaan yang lain ialah terletak pada kegiatan dan usaha yang dimiliki oleh BUMDes. BUMDes yang diteliti oleh peneliti memiliki usaha yang kebanyakan bergerak pada sector pariwisata. Sedangkan unit usaha yang

dikelola oleh BUMDes yang diteliti Halimatus Sakdiah ialah unit usaha simpan pinjam.²¹

3. Yoga Saputra, 2019: Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Fokus penelitian ini adalah :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini ialah BUMDes Ijen Lestari memiliki dampak yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat khususnya dalam pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada. Pemberdayaan masyarakat ini dirancang oleh Business Unit Development yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari. Pengembangan ini juga memerlukan pelatihan untuk lebih mengembangkan keterampilan atau keterampilan masyarakat desa. Selain itu, pengelolaan BUMDes yang terstruktur dengan baik juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan peningkatan ekonomi suatu masyarakat.

Persamaan yang paling mencolok yang terdapat dalam penelitian ini ialah lokasi penelitiannya yaitu BUMDes Ijen Lestari. Persamaan berikutnya ialah metode yang digunakan, Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian lapangan bersifat deskriptif, dan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, pencatatan, dan wawancara. perbedaannya ialah terletak pada tahun penelitiannya yang mana perbedaan waktu juga menyebabkan isu

²¹ Halimatus Sakdiah, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

dan fenomena yang terjadi didalamnya, Perbedaannya yang lainnya adalah penelitian penulis membahas tentang peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan, didalam penelitian Yoga Saputra hanya membahas tentang seberapa besar pengaruh BUMDes Ijen Lestari terhadap tingkat ekonomi masyarakat Desa Tamansari tanpa lebih spesifik menjelaskan atau menyebutkan melalui cara apa BUMDes Ijen Lestari meningkatkan perekonomian masyarakatnya.²²

4. Hartini, 2019 : Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangnga Kab. Polman. Fokus penelitian ini adalah :

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan, menjelaskan, dan menafsirkan data dari fakta, situasi, variabel, dan fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dan menyajikan keadaan saat ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes ini jelas sangat membantu masyarakat Batetanga dan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Sebab, terbukti dari program yang berjalan tidak ada yang merugikan masyarakat dan malah sebaliknya kegiatan yang dilakukan BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa Batetanga itu sendiri. Disisi lain masyarakat juga

²² Yoga Saputra, "Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi" (Skripsi, Universitas Jember, 2019).

dapat menikmati sarana dan prasarana dari program kegiatan BUMDes Batetangga.

Persamaanya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan, menjelaskan, dan menafsirkan data dari fakta, situasi, variabel, dan fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dan menyajikan keadaan saat ini. Perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Perbedaan yang lain yaitu didalam penelitian ini lebih berfokus kepada kesejahteraan masyarakat sehingga cakupannya lebih luas. Sedangkan, penelitian penulis lebih spesifik lagi fokus kepada ekonomi masyarakat dan pengembangan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan perekonomian tersebut.²³

5. Saniyah, 2019 : Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec. Way Krui Kab. Pesisir Barat). Fokus penelitian ini adalah :

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data

²³ Hartini, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangga Kab. Polman" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare, 2019).

bersifat kualitatif, dan hasil dalam penelitian lebih ditekankan makna daripada generalisasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Peran BUMDes Kilu Angkon dalam meningkatkan kesejahteraan telah terwujud dengan adanya unit-unit usaha yang telah beroperasi di dalamnya seperti unit usaha sektor riil yaitu pelatihan pembuatan kerajinan tangan, penyuluhan pertanian, peminjaman modal dan unit usaha konstruksi yakni penyewaan tenda tarup kursi dan panggung.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti menjadi instrumen inti, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinatorial), analisis data bersifat kualitatif, Hasil penelitian lebih komprehensif, menekankan implikasi daripada generalisasi. Adapun perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda.²⁴

6. Nikmah Sholihati, 2020 : Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar. Fokus penelitian didalam penelitian ini adalah :

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Peran

²⁴ Saniyah “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec. Way Krui Kab. Pesisir Barat)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat cukup berhasil dicapai sesuai tujuan BUMDes itu sendiri, ditunjang dengan adanya sepuluh unit usaha. BUMDes Blang Krueng mampu berperan dalam pengembangan potensi desa melalui pemanfaatan lahan pertanian desa maupun Sumber Daya Manusia Desa, peningkatan usaha rumah tangga, penyedia lapangan pekerjaan, serta peningkatan sosial masyarakat.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti menjadi instrumen inti, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinatorial), analisis data bersifat kualitatif, Hasil penelitian lebih komprehensif, menekankan implikasi daripada generalisasi. Dan perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda.²⁵

7. Sopiyaatul Hikmah, 2020 : Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa). Fokus penelitian dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan, menjelaskan, dan menafsirkan data

²⁵ Nikmah Sholihati, "Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

dari fakta, situasi, variabel, dan fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dan menyajikan keadaan saat ini. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Peran BUMDes Sabedo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sudah terlaksana meskipun belum sepenuhnya maksimal, peran BUMDes Sabedo dapat dilihat dengan adanya unit-unit usaha di dalamnya seperti: unit simpan pinjam, kerajinan gentong, penyewaan alat-alat pertanian.

Persamaanya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, kelebihan dari pendekatan ini adalah bisa digunakan sebagai alat ukur untuk menguji hasil observasi/wawancara dan dapat memberikan justifikasi yang signifikan atas temuan penelitian berdasarkan uji statistic. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang berfokus pada konteks kondisi terkini dan interaksi lingkungan unit-unit sosial, seperti individu, kelompok, institusi, dan masyarakat. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda.²⁶

8. Beni Riki Suranda, 2020 : Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Fokus penelitian dari penelitian ini adalah :

²⁶ Sopiyaatul Hikmah, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Dalam pengelolaannya BUMDes sudah cukup baik dengan menerapkan prinsip pengelolaan yakni kooperatif, partisipatif, emansipatif dan akuntabel akan tetapi belum terlalu baik dalam hal transparansi dan keberlanjutan. Peranan unit usaha BUMDes sangat membantu kesejahteraan masyarakat, namun masih terdapat kendala salah satunya terkait keterbatasan modal dan juga belum adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan BUMDE.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti menjadi instrumen inti, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinatorial), analisis data bersifat kualitatif, Hasil penelitian lebih komprehensif, menekankan implikasi daripada generalisasi. Dan perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda.²⁷

9. Hikmawati, 2021 : Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Didesa Duampanuae Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai. Fokus penelitian dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi objek alami (sebagai lawan dari

²⁷ Beni Riki Suranda, "Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

eksperimen), dimana peneliti menjadi instrumen inti, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinatorial), analisis data bersifat kualitatif, Hasil penelitian lebih komprehensif, menekankan implikasi daripada generalisasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi pedesaan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peternakan (sapi limosin) dan juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) desa.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti menjadi instrumen inti, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinatorial), analisis data bersifat kualitatif, Hasil penelitian lebih komprehensif, menekankan implikasi daripada generalisasi. Dan perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Didalam penelitian Hikmawati fokus menjelaskan perbedaan sebelum dan sesudah adanya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Duampanue, Ke. Bullpodo, Kab. Sinjai. Sedangkan dalam penelitian penulis berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan perekonomian tersebut.²⁸

²⁸ Hikmawati, "Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Didesa Duampanuae Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

10. Ahmad Junaidi, 2022 : Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya Desa Rambaian Kecamatan Gaung Anak Serka). Fokus penelitian dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat diwujudkan melalui adanya beberapa unit usaha yang didirikan seperti unit Perdagangan, unit Pengadaan Bahan Matrial Bangunan, unit Pasar Desa, unit usaha Angkutan Kapal. Selain itu, BUMDes juga ikut serta dalam pembangunan desa dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Persamaan dari penelien ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Perbedaan yang selanjutnya yaitu dalam penelitian Ahmad Junaidi berfokus pada Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat ditinjau dalam ekonomi Islam, berbeda dengan itu dalam

penelitian penulis lebih berfokus dengan pengembangan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan ekonomi tersebut.²⁹

Table 2.1

Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---------------------------|--|--|---|
| 1. | Yuli Widyastuti (2017) | PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM | Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mengklarifikasi fakta, situasi, fenomena dan situasi yang terjadi selama penelitian. | perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Perbedaan yang lain yaitu fokus dari penelitian ini yang cakupannya yang lebih luas karena lebih mengarah kepada kesejahteraan masyarakat. |
| 2. | Halimatus Sakdiah, (2018) | PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LIBERIA KECAMATAN TELUK MENGKUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI. | Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mengklarifikasi fakta, situasi, fenomena dan situasi yang terjadi selama penelitian. | perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Perbedaan yang lain ialah terletak pada kegiatan dan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes yang diteliti penulis dan yang diteliti |

²⁹ Ahmad Junaidi, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya Desa Rambaian Kecamatan Gaung Anak Serka)" (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan - Riau, 2022).

| No. | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---------------------|--|---|--|
| 3. | Yoga Saputra (2019) | PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA IJEN LESTARI TERHADAP TINGKAT PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TAMANSARI KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI. | Persamaan yang paling mencolok yang terdapat dalam penelitian ini ialah lokasi penelitiannya yaitu BUMDesa Ijen Lestari. Persamaan berikutnya ialah metode yang digunakan, Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif. | oleh Halimatus Sakdiah. perbedaannya ialah terletak pada tahun penelitiannya yang mana perbedaan waktu juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya, Perbedaannya yang lainnya adalah penelitian penulis membahas tentang peran BUMDesa Ijen Lestari dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan, didalam penelitian Yoga Saputra hanya membahas tentang seberapa besar pengaruh BUMDes Ijen Lestari terhadap tingkat ekonomi masyarakat Desa Tamansari tanpa lebih spesifik menjelaskan atau menyebutkan melalui cara apa BUMDes Ijen Lestari meningkatkan perekonomian masyarakatnya. |
| 4. | Hartini (2019) | PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BATETANGGA KAB. POLMAN. | Persamaanya dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif. | Perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Perbedaan yang lain yaitu didalam penelitian ini lebih berfokus kepada kesejahteraan |

| No. | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|-------------------------|---|--|---|
| | | | | masyarakat sehingga cakupannya lebih luas. |
| 5. | Saniyah (2019) | PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Pada BUMDes Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec.Way Krui Kab.Pesisir Barat). | Persamaan dari penelien ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti menjadi instrumen inti, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinatorial), analisis data bersifat kualitatif, Hasil penelitian lebih komprehensif, menekankan implikasi daripada generalisasi. | Adapun perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. |
| 6. | Nikmah Sholihati (2020) | PERAN DAN EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BLANG KRUENG ACEH BESAR | Persamaan dari penelien ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti menjadi instrumen inti.. | perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. |
| 7. | Sopiyatul Hikmah (2020) | PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM | Persamaanya dalam penelitian ini menggunakan | perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya |

| No. | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--------------------------|--|--|--|
| | | MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA SABEDO KECAMATAN UTAN KABUPATEN SUMBAWA). | metode penelitian yang sama yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. | yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. |
| 8. | Beni Riki Suranda (2020) | PERAN BADAN USAHA MILIK DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. | Persamaan dari penelian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian berdasarkan kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti menjadi instrumen inti. | perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. |
| 9. | Hikmawati (2021) | PERAN BUMDES TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DIDESA DUAMPANUAE KEC. BULUPODDO KAB. SINJAI. | Persamaan dari penelian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. | Perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Didalam penelitian Hikmawati fokus menjelaskan perbedaan sebelum dan sesudah adanya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Duampanue, Ke. Bullpodo, Kab. Shinjai. Sedangkan dalam penelitian penulis berfokus pada pengembangan Sumber |

| No. | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|----------------------|---|--|--|
| | | | | Daya Manusia guna meningkatkan perekonomian tersebut. |
| 10. | Ahmad Junaidi (2022) | PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS BADAN USAHA MILIK DESA MURNI JAYA DESA RAMBAIAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA). | Persamaan dari penelien ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>). | Adapun perbedaannya ialah terletak pada tahun dan lokasi penelitiannya yang mana perbedaan waktu dan lokasi penelitian juga menyebabkan isu dan fenomena yang terjadi didalamnya berbeda. Perbedaan yang selanjutnya yaitu dalam penelitian Ahmad Junaidi berfokus pada Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat ditinjau dalam ekonomi Islam, berbeda dengan itu dalam penelitian penulis lebih berfokus dengan pengembangan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan ekonomi tersebut. |

Sumber : Dari Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

Merupakan pembahasan tentang teori yang digunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian disertakan. Kajian teori yang lebih luas dan mendalam akan memperluas wawasan peneliti dalam meneliti

masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.³⁰

1. Peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

a. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah seperangkat perilaku yang seharusnya dimiliki seseorang dalam masyarakat.³¹

Peran menurut definisinya adalah kumpulan tindakan yang diharapkan dari orang atau kelompok yang menduduki posisi tertentu dalam suatu kelompok masyarakat. Sebuah peran disebut “role” dalam bahasa Inggris dan didefinisikan sebagai “person’s task or duty in undertaking”. Ini berarti “tanggung jawab atau tugas seseorang dalam melakukan pekerjaan”. Peran digambarkan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan ditunjukkan oleh orang-orang dengan posisi dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.³²

Menurut Suwari Akhmaddhian Peran adalah karakter yang dibawa atau dimiliki oleh seorang aktor di atas pentas atau pertunjukan. Kedua, dalam ilmu sosial, peran adalah fungsi yang dilakukan seseorang pada posisi tertentu. “Seorang guru adalah

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

³¹ KBBI Online, diakses pada 01-September-2022

³² Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

seseorang yang mengajarkan informasi dan pengetahuan kepada siswanya,” misalnya..³³

Dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang seharusnya dilakukan oleh banyak orang atau sekelompok individu terhadap orang-orang yang memiliki status atau posisi tertentu. Seperti yang dicontohkan dari definisi diatas Jadi disini guru berperan sebagai orang yang meberikan ilmu atau pengetahuan kepada siswa-siswanya. Dan juga peran bukan hanya dibebankan kepada masing-masing individu melainkan juga bisa dibebankan kepada kelompok atau instansi tertentu.

b. Pengertian BUMDes

Sesuai Peraturan Menteri dalam negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes, menerangkan bahwa Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.³⁴

Didalam bukunya yang berjudul “Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa” Anom Surya Putra menjelaskan beberapa definisi dari BUMDes yaitu :

³³ Akhmaddhian, Suwari. "Peran pemerintah daerah dalam mewujudkan hutan konservasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan)." *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 13 (September 2013), 449.

³⁴ Peraturan Menteri dalam negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes.

- 1) BUMDes adalah salah satu kebijakan yang bertujuan untuk memperkenalkan sistem ketatanegaraan (Kementerian Desa PDTT) ke dalam kehidupan sosial dan kehidupan berbangsa (selanjutnya disebut adat desa).
- 2) BUMDes adalah salah satu kebijakan yang bertujuan untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan menumbuh kembangkan usaha ekonomi desa secara kolektif.
- 3) BUMDes merupakan salah satu prakarsa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.
- 4) BUMDes adalah salah satu bentuk kemandirian ekonomi desa yang dicapai melalui penggerakan unit-unit usaha strategis untuk kegiatan ekonomi desa bersama.³⁵

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) didalam Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa mengemukakan bahwa BUMDes adalah lembaga usaha desa yang mana masyarakat dan pemerintah desa dapat mengelolanya Untuk memperkuat ekonomi desa. dibentuk sebagai jawaban atas kebutuhan dan potensi desa.³⁶

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha milik desa

³⁵ Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), 9.

³⁶ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2007), 4.

yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui keterlibatan langsung. Modal ini berasal dari aset desa yang telah dipersiapkan dengan matang untuk mengelola aset, jasa, dan perusahaan lainnya guna memaksimalkan pemberdayaan masyarakat desa dan mewujudkan potensi desa yang ada secara maksimal.

c. Landasan Hukum BUMDes

Pendirian BUMDes didasari oleh UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa yang berbunyi :

1. Didalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) berbunyi “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.³⁷
2. PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa :
Pasal 78
 - 1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.
 - 2) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
 - 3) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

³⁷ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, 9.

Pasal 79

- 1) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa.
- 2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari:
 - a) Pemerintah Desa;
 - b) Tabungan masyarakat;
 - c) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota;
 - d) Pinjaman; dan/atau
 - e) Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil
- 3) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat.

Pasal 80

- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Pasal 81

- 1) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat:

- a. Bentuk badan hukum;
 - b. Kepengurusan;
 - c. Hak dan kewajiban;
 - d. Permodalan;
 - e. Bagi hasil usaha atau keuntungan;
 - f. Kerjasama dengan pihak ketiga;
 - g. Mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban.³⁸
- d. Tujuan didirikannya BUMDes
- Ada empat tujuan utama didirikannya BUMDes:
- 1. Peningkatan perekonomian desa;
 - 2. Meningkatkan pendapatan desa;
 - 3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 - 4. Menjadi tumpuan desa untuk pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.³⁹
- Untuk dapat memenuhi tujuan BUMDes, yang dilakukan adalah melayani kebutuhan masyarakat, baik produktif maupun konsumtif, melalui pelayanan barang atau jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. BUMDes diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut agar tidak membebani masyarakat, karena BUMDes lebih

³⁸ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, 9-10.

³⁹ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, 5.

dominan dalam mengembangkan usaha dan perekonomian yang ada didesa.

2. Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi

a. Pengertian pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tanda keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Kuantitas pertumbuhan yang dicerminkan oleh perubahan output nasional mempengaruhi kemajuan perekonomian. Setiap perubahan output ekonomi adalah analisis ekonomi jangka pendek.⁴⁰

Putong mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan besar dalam pendapatan nasional selama periode waktu tertentu. Sebaliknya Schumpeter mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan output (pendapatan nasional) yang dihasilkan oleh pertumbuhan alami dari tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat tabungan..⁴¹

Menurut Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk memasok penduduknya dengan berbagai produk ekonomi yang lebih luas, kemampuan ini berkembang sebagai akibat dari kemajuan teknologi.⁴²

Endang Mulyani mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan pendapatan nasional, terlepas dari apakah peningkatan

⁴⁰ Ahmad Ma'aruf dan Latri Wihastuti, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 9, Nomor 1 (April 2008), 46.

⁴¹ Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi* (Makassar : CV. Nur Lina, 2018) 121.

⁴² Dinar dan Hasan, 121.

tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk, atau apakah struktur ekonomi telah berubah atau tidak.⁴³

Dengan demikian pertumbuhan ekonomi merupakan proses tumbuhnya kapasitas produksi suatu perekonomian yang bermanifestasi sebagai peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi.

b. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Didalam pertumbuhan ekonomi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja harian manusia akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat keahlian, pengetahuan, orisinitas, kemampuan, dan kreativitas yang dimiliki, serta tingkat pendidikan, dapat digunakan untuk menentukan kualitas hidup manusia. Sederhananya, jika tenaga kerja suatu negara sangat terampil dan terlatih dengan baik, produknya akan berkualitas tinggi. Pertumbuhan ekonomi akan terhambat oleh kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga tidak dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Agar ekonomi suatu

⁴³ Endang Mulyani, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta : UNY Press Yogyakarta, 2017)

negara tumbuh, para pekerjanya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan terkini.⁴⁴

2. Sumber Daya Alam

Kekayaan sumber daya alam suatu negara dapat mempengaruhi kemajuan ekonominya. Sumber daya alam suatu negara seimbang dengan iklim di sekitarnya. Dengan kata lain, negara dengan sumberdaya alam yang sedikit akan lebih susah berkembang daripada negara yang banyak memiliki sumber daya alam.⁴⁵

3. Pembentukan Modal

Aset modal yang berkontribusi pada pembentukan modal dalam perekonomian meliputi bangunan, mesin, dan transportasi. Produksi barang manusia adalah proses pembentukan modal. Pembentukan modal dapat meningkatkan ketersediaan modal dalam angkatan kerja dan rasio modal atau tenaga kerja dalam angkatan kerja tertentu. Karena memiliki kemampuan untuk mendongkrak output dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁴⁶

4. Pengembangan Teknologi

Sebagai hasil dari kemajuan teknologi, pekerja menggunakan berbagai alat teknis. Mengingat sumber daya yang langka, kemajuan teknologi dapat membantu meningkatkan

⁴⁴ Fitri amalia et al., *Ekonomi Pembangunan* (Bandung : WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022), 215.

⁴⁵ Fitri amalia et al., *Ekonomi Pembangunan*, 216.

⁴⁶ Fitri amalia et al., *Ekonomi Pembangunan*, 216.

produksi. Negara berkembang pesat dapat mengungguli negara lain karena penggunaan teknologi mereka. Membuat keputusan yang tepat dalam pengembangan teknologi dapat berdampak besar pada kemajuan ekonomi.⁴⁷

c. Pertumbuhan ekonomi dalam islam

Beberapa ahli ekonomi dan ahli fikih yang memiliki perhatian lebih pada pertumbuhan ekonomi mereka mengatakan bahwa tujuan pertumbuhan tidak hanya kegiatan produksi saja. Melainkan pertumbuhan ekonomi mencakup semua kegiatan di sektor produksi yang terkait erat dengan keadilan distribusi. Pembangunan adalah aktivitas manusia yang difokuskan pada pengembangan dan kemajuan baik komponen material maupun spiritual manusia..⁴⁸

Pertumbuhan ekonomi sebenarnya ada dalam wacana pemikiran Islam klasik, sebagaimana disebutkan dalam “pemakmuran bumi” yang merupakan tafsir atas firman Allah. QS. Hud (11) Ayat 61,⁴⁹ yang berbunyi :

﴿ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّي إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۝۶۱﴾

Artinya : dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada

⁴⁷ Fitri amalia et al., *Ekonomi Pembangunan*, 216.

⁴⁸ Nurul Huda et al., *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cetakan ke-1 (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) 124.

⁴⁹ Nurul Huda et al., *Ekonomi Pembangunan Islam*, 124.

tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).” (QS. Hud Ayat 61)⁵⁰

Beberapa pemahaman terpenting tentang pertumbuhan ekonomi dari perspektif Islam menyangkut batasan masalah ekonomi. Sudut pandang Islam berbeda dengan pandangan kapitalis. Kapitalis menafsirkan tantangan ekonomi sebagai masalah kekayaan dan kurangnya sumber kekayaan. Menurut pandangan Islam, hal ini sesuai dengan ketentuan Allah tentang kemampuan untuk memenuhi kebutuhan manusia, dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan hidup manusia.⁵¹

Dapat kita lihat dengan jelas dari uraian di atas bahwa pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam tidak hanya berpusat pada kegiatan produksi, tetapi merupakan keseluruhan kegiatan produksi yang sangat erat kaitannya dengan keadilan distribusi. Menurut pandangan Islam, semua kekayaan sesuai dengan kemampuan yang Allah berikan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berjuang untuk memecahkan masalah kehidupan manusia.

d. Pertumbuhan ekonomi regional

Arsyad menjelaskan Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses yang melibatkan pemerintah dan rakyatnya dalam

⁵⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Garut: CV PENERBIT J-ART, 2004), 228.

⁵¹ Nurul Huda et al., *Ekonomi Pembangunan Islam*, 125.

mengelola sumber daya yang tersedia. Pembangunan ekonomi daerah merupakan sebuah proses yang melibatkan pemerintah dan rakyatnya dalam mengelola sumber daya yang tersedia dan dapat membangun pola kemitraan antara pemerintah dan swasta dalam rangka menciptakan lapangan kerja dan mendorong kegiatan ekonomi (pembangunan ekonomi) di daerah.⁵²

Adisasmita menjelaskan bahwa orientasi dari pertumbuhan ekonomi regional ialah suatu proses. Yaitu sebuah proses yang meliputi pembuatan institusi baru, peningkatan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk yang lebih baik, pembangunan industri alternatif, perubahan wawasan dan pengetahuan, dan identifikasi pasar- pasar baru.⁵³

Menurut Tarigan, pertumbuhan ekonomi regional merupakan peningkatan pendapatan masyarakat di daerah secara keseluruhan. Yakni, pertambahan seluruh nilai tambah yang terjadi. Perhitungan pendapatan wilayah pada mulanya dibuat pada harga berlaku. Akan tetapi, untuk melihat peningkatan dari satu periode ke periode berikutnya harus dinyatakan dalam nilai riil, yaitu dalam harga konstan. Pendapatan daerah merupakan penggantian faktor-faktor produksi yang beroperasi di daerah itu (tanah, modal, tenaga kerja, dan teknologi), yang pada dasarnya berarti kemakmuran daerah. Kemakmuran suatu daerah tidak hanya ditentukan oleh jumlah nilai

⁵² Muhammad Hasan dan Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar : CV. Nur Lina, 2018) 108.

⁵³ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 108.

tambah yang tercipta di daerah tersebut, tetapi juga oleh jumlah pembayaran transfer, atau bagian pendapatan yang mengalir keluar daerah atau penerimaan uang tunai dari tempat lain.⁵⁴

Pertumbuhan regional adalah hasil dari berbagai factor kekuatan baik itu sosial-politik maupun internal dan eksternal. Faktor intern meliputi distribusi sumber daya produksi seperti tanah, tenaga kerja, dan modal. sementara salah satu faktor eksternal yang paling utama adalah tingkat permintaan barang yang diproduksi oleh wilayah tersebut dari daerah lain.⁵⁵

e. Prinsip dasar pembangunan ekonomi daerah

Corak pertumbuhan ekonomi tiap daerah tidaklah sama. Maka dari itu, langkah pertama dalam perencanaan pembangunan ekonomi suatu wilayah adalah mengenali kualitas ekonomi, sosial, dan fisik wilayah tersebut, serta hubungannya dengan wilayah lain. Akibatnya, karena karakteristik setiap daerah berubah, Tidak ada satu strategi pembangunan ekonomi daerah yang dapat digunakan atau diikuti oleh semua daerah. Di sisi lain, mengetahui teori pertumbuhan ekonomi daerah yang dirangkum dari berbagai kajian tentang pola pertumbuhan ekonomi dari masing-masing daerah merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan dalam menyusun strategi pembangunan ekonomi

⁵⁴ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 108-109.

⁵⁵ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 109.

daerah, baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap kualitas strategi dalam pembangunan ekonomi daerah.⁵⁶

Pembangunan ekonomi daerah harus menjawab tantangan ekonomi daerah jangka pendek dan jangka panjang, serta mengoreksi kebijakan yang buruk. Pembangunan ekonomi daerah merupakan komponen penting dari pembangunan daerah secara keseluruhan. Dua konsep dasar pertumbuhan ekonomi daerah yang harus diketahui adalah :⁵⁷

1. mengenali ekonomi wilayah

Isu utama pertumbuhan ekonomi daerah yang perlu diketahui adalah :

a. Perkembangan Penduduk dan Urbanisasi

Pendorong utama pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan penduduk, hal ini memungkinkan suatu wilayah berkembang pesat dari desa agraris menjadi kota metropolitan, dan kemudian menjadi kota besar. Seiring dengan pertumbuhan populasi penduduk, permintaan akan pangan juga akan meningkat. Seseorang yang baru memulai sebuah keluarga membutuhkan rumah baru atau renovasi rumah lama, serta perabot, perlengkapan, dan lain-lain. Maka dari itu kegiatan pertanian dan industri dapat berkembang.⁵⁸

b. Sektor Pertanian

⁵⁶ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 115.

⁵⁷ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 115.

⁵⁸ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 116.

Pengembangan agribisnis dapat membantu meningkatkan dan memperluas pertanian di daerah tertinggal. Bekerjasama dengan pemilik lahan atau perlu ditingkatkan supaya mereka mau meminjamkan tanah yang belum dikembangkan atau tidak digunakan untuk dijadikan sebagai lahan pertanian yang bisa dikembangkan. Dari sinilah dapat memungkinkan terciptanya pendapatan dan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran di pedesaan.⁵⁹

c. Sektor Pariwisata

Pariwisata menunjang ekonomi yang kuat ke setiap daerah. Industri ini dapat memberikan pendapatan yang signifikan bagi perekonomian lokal. Kawasan yang bersih dapat menjadi daya tarik kawasan tersebut, yang terus menarik minat wisatawan dan warga untuk berkunjung ke kawasan tersebut.

Tergantung pada karakteristiknya, pantai bisa lebih komersial daripada lokasi rekreasi lainnya. Perlu digarisbawahi bahwa, sebagai sumber daya alam yang terbatas, wilayah garis pantai harus menjadi keuntungan ekonomi bagi suatu daerah.⁶⁰

d. Kualitas Lingkungan

Pandangan terhadap suatu wilayah, apakah menawarkan kualitas hidup yang tinggi atau tidak, sangat penting bagi perusahaan yang ingin berinvestasi di sana. Agar tetap

⁵⁹ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 117.

⁶⁰ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 118.

kompetitif, pemerintah daerah harus berinvestasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Jika masyarakat ingin menarik kekayaan dan investasi, ia harus mau memprioritaskan keragaman, identitas, dan sikap ramah. Fasilitas yang meningkatkan kualitas hidup warga setempat dan dapat menarik investor luar harus diperkenalkan.⁶¹

e. Keterkaitan Wilayah dan Aglomerasi

Kemampuan suatu daerah untuk memanfaatkan pergerakan orang, barang dan jasa merupakan elemen kunci dari pembangunan ekonomi. Suatu wilayah membutuhkan akses transportasi yang lancar menuju pasar. Salah satu infrastruktur utama pembangunan ekonomi wilayah adalah Jalan-jalan yang menghubungkan wilayah tersebut dengan kota besar.⁶²

2. Merumuskan manajemen pembangunan daerah yang pro-bisnis.

Pemerintah daerah dan pengusaha merupakan dua faktor paling kuat yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah dan pengusaha memiliki kelebihan di satu bidang tetapi kekurangan di bidang lain. Kolaborasi kedua pihak untuk merencanakan bagaimana mengarahkan ekonomi daerah harus menjadi pemahaman bersama. Pemerintah daerah memiliki kemampuan untuk menetapkan peraturan, memberikan fasilitas dan

⁶¹ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 119.

⁶² Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 120.

kesempatan, serta melatih pemahaman masyarakat yang mendalam. Sedangkan Pengusaha memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan sejumlah besar orang melalui berbagai usahanya. Kegiatan yang memenuhi tuntutan tersebut menggerakkan roda perekonomian, memberikan upah dan gaji bagi pekerja serta pajak bagi pemerintah.⁶³

Prinsip-prinsip manajemen pembangunan yang pro-bisnis adalah antara lain sebagai berikut :

a. Memberikan Kepastian dan Kejelasan Kebijakan

Kepastian kebijakan menjadi kekhawatiran utama calon investor. Maka dari itu pemerintah daerah harus menghindari tumpang tindih kebijakan jika mereka menghargai peran pengusaha dalam menumbuhkan ekonomi daerah. Hal ini memerlukan kerjasama timbal balik antar lembaga yang mempengaruhi pembangunan ekonomi daerah. Melalui cara ini, suatu instansi dapat mengetahui apa yang sedang dan akan dilakukan oleh instansi lain, sehingga dapat mengurangi terjadinya kesamaan operasi atau tidak adanya dukungan yang dibutuhkan.⁶⁴

b. Mendorong Sektor Jasa dan Perdagangan

Semakin dekat penduduk maka semakin banyak interaksi diantara mereka, hal inilah yang dapat meningkatkan

⁶³ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 122.

⁶⁴ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 123.

sektor jasa dan komersial. Dengan mendorong usaha jasa dan perdagangan eceran, pertukaran ekonomi dapat dipercepat, yang menghasilkan peningkatan investasi. Memiliki beberapa pusat penjual kaki lima yang efisien dan konsisten akan menarik lebih banyak investasi bisa membuat jangka panjang bagi ekonomi lokal.

Usaha kecil dan menengah menghasilkan sebagian besar lapangan pekerjaan di suatu daerah tertentu. Meskipun demikian, usaha kecil juga sensitif terhadap pasar dan modal yang tidak stabil, meskipun secara umum usaha kecil dan menengah lebih kuat dalam menghadapi penurunan ekonomi daripada perusahaan raksasa. Pemerintah daerah harus mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa iklim ekonomi saat ini tidak berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha kecil..⁶⁵

c. Membentuk Ruang yang Mendorong Kegiatan Ekonomi

Pembentukan ruang untuk kegiatan ekonomi tersendiri akan dapat mendorong kegiatan ekonomi. Pemerintah daerah perlu mencoba mengamati tempat-tempat mana saja yang bisa ditumbuhkan menjadi pusat kegiatan ekonomi daerah. Lokasi yang strategis dan cepat tumbuh ini dapat berbentuk kawasan yang sudah menunjukkan tanda-tanda aglomerasi, seperti

⁶⁵ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 124.

sentra produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan, klaster industri, dan sebagainya. Kawasan cepat tumbuh juga dapat berupa kawasan yang sengaja didirikan untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan, seperti yang dikembangkan sebelumnya dengan sistem pemukiman transmigrasi. Sektor-sektor ini harus dapat dikenali dan dikembangkan lebih lanjut melalui berbagai langkah pembangunan ekonomi seperti pengadaan terminal agribisnis, pengaspalan jalan, pelatihan bisnis, promosi, dan lain sebagainya. Pengembangan kawasan-kawasan cepat tumbuh strategis dan strategis ini harus dikembangkan seiring dengan upaya peningkatan keterampilan, pengembangan usaha, dan penguatan pemberdayaan masyarakat.⁶⁶

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pengembangan

Priyono dan Marnis menjelaskan bahwa pengembangan merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dalam pekerjaannya melalui pendidikan dan pelatihan. Sedangkan pendidikan merupakan hal yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang luas dan pemahaman tentang

⁶⁶ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 125.

lingkungan secara keseluruhan.⁶⁷ Dalam industri, Istilah pengembangan seringkali di sama artikan dengan istilah pelatihan. Ini tidak salah, karena pendidikan dan pelatihan diperlukan dalam pengembangan. Dan pada akhirnya dapat diartikan pengembangan karyawan adalah tentang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan tugas.⁶⁸

Sedarmayanti Menjelaskan didalam bukunya bahwa Pengembangan adalah proses pendidikan jangka panjang yang terdiri dari Langkah yang terkontrol dan sistematis di mana para pemimpin akan terus mempelajari ilmu konseptual dan teoretis yang beragam untuk mencapai tujuan keseluruhan yang lebih besar. Dalam hal ini yang dikembangkan ialah Sumber Daya Manusia, baik itu secara konseptual atau teoritis guna menambah pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi seseorang dalam melaksanakan tugasnya.⁶⁹

Penulis berpendapat bahwa pengembangan dapat didefinisikan sebagai suatu proses perluasan keterampilan konseptual dalam pengambilan keputusan dan hubungan manusia untuk mencapai tujuan umum yang dilakukan secara terencana dan sistematis.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan mensinergikan daya pikir dan kekuatan fisik yang dimiliki oleh setiap manusia. Genetik dan

⁶⁷ Priyono Marnis, *Manajemen sumber daya manusia* (Sidoarjo : ZIFATAMA PUBLISHER, 2008), 46-47.

⁶⁸ Priyono Marnis, *Manajemen sumber daya manusia*, 47.

⁶⁹ Sedarmayanti, "bedah buku perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia", Surabaya, Universitas Dr. Soetomo. Juli 2017, 6.

lingkungan dapat mempengaruhi perilaku dan sifat, sedangkan prestasi kerja dimotivasi oleh keinginan seseorang untuk memuaskan dirinya sendiri. Kemampuan berpikir adalah kecerdasan genetic dari lahir (modal dasar), sedangkan keterampilan dan kemampuan diperoleh melalui usaha (belajar dan berlatih)..⁷⁰

Penjelasan yang sama juga dikemukakan oleh Benjamin Bukit, Tasman Malusa dan Abdul Rahmat, mereka berpendapat bahwa Sumber daya manusia adalah sinergi antara daya pikir dan daya fisik masing- masing individu, yang perilaku dan sifatnya dapat dipengaruhi oleh genetik dan lingkungan, sedangkan prestasi kerja didorong oleh harapan seseorang karena ingin mencapai kepuasannya. Sumber Daya Manusia adalah aset berharga dalam semua aspek manajemen, terutama yang berkaitan dengan kelangsungan hidup organisasi..⁷¹

Dari beberapa pengertian dan penjelasan yang telah disebutkan diatas jadi penulis dapat menyimpulkan dan berpendapat bahwa Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang dimiliki masing-masing individu, yaitu sinergitas antara daya pikir (kecerdasan) dengan skill atau potensi diri. dan sumberdaya manusia itu sendiri dapat dikembangkan melalui pelatihan dan usaha guna memenuhi kebutuhan kerja dll. Sumber Daya Manusia adalah komponen penting bagi organisasi dan tim. Terlepas dari macam-macam jenis dan tujuan

⁷⁰ Priyono Marnis, *Manajemen sumber daya manusia*, 15-16.

⁷¹ Benjamin Bukit, Tasman Malusa, dan Abdul Rahmat, *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi* (Yogyakarta : Zahr Publishing, 2017) 2.

organisasi itu, sebuah organisasi didirikan di atas berbagai visi dengan tujuan memberi manfaat bagi umat manusia, orang-orang yang menjalankan misi organisasi adalah manusia itu sendiri. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia merupakan aspek strategis dalam kegiatan dan operasional semua lembaga/organisasi untuk memajukan organisasi.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pengembangan sumberdaya manusia merupakan suatu kegiatan atau aktivitas guna meningkatkan skill dan pengetahuan dari manusia itu sendiri, sehingga mampu memberikan dampak positif baginya dan bisa meningkatkan produktivitas dalam pekerjaannya.

c. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan

Pemberdayaan manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pengembangan potensi yang ada pada setiap manusia. Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia agar lebih produktif dalam bidang yang ditekuninya dalam pekerjaan. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem telah mengalami kemajuan teknologi. Karena kondisi kualitas tenaga kerja saat ini tidak seimbang antara kualitas tenaga kerja dan kualitas pendidikan, maka pengaruh terhadap peluang kerja sehingga tidak dapat sepenuhnya dipenuhi oleh kemampuan kualitas pendidikan.⁷²

⁷² Priyono Marnis, *Manajemen sumber daya manusia*, 95.

Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang diperuntukan guna menambah keahlian di luar sistem pendidikan formal, yang berlangsung dalam waktu singkat serta lebih menekankan aplikasi daripada teori.⁷³ Pelatihan diberikan kepada pegawai diharapkan bisa meningkatkan keterampilan, motivasi, kinerja dan loyalitas mereka. Program pelatihan dirancang untuk mengembangkan keterampilan, melatih kreativitas dan meningkatkan semangat tim setiap karyawan. Penting untuk dicatat bahwa pelatihan yang diberikan memang merupakan kebutuhan bagi pegawai. Ini berarti bahwa tidak semua pegawai harus mengikuti pelatihan yang ada, akan tetapi berdasarkan kebutuhan mereka.⁷⁴

Moekijat menerangkan bahwa ada tiga syarat yang harus dipenuhi dalam pelatihan, yaitu:

1. Pelatihan harus meningkatkan kapasitas dan bakat pegawai. Tidak bisa disebut pelatihan jika seseorang menjadi lebih efektif dalam semua pekerjaan mereka melalui upaya peningkatan diri mereka sendiri.
2. Pelatihan harus menghasilkan perubahan dalam kebiasaan kerja karyawan, sikap terhadap pekerjaan, dan informasi serta pengetahuan yang digunakannya dalam pekerjaan sehari-hari.
3. Pelatihan harus sesuai dan relevan dengan pekerjaan. Karyawan dapat mendaftar dalam berbagai program pendidikan yang tidak

⁷³ Priyono Marnis, *Manajemen sumber daya manusia*, 101.

⁷⁴ Hasmin dan Jumiaty Nurung, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)* (Sumatra: CENDEKIA MEDIA, 2021) 16.

diklasifikasikan sebagai pelatihan, karena program tersebut memiliki sedikit atau tidak ada relevansinya dengan pekerjaannya saat ini atau beberapa tanggung jawab yang dimilikinya.⁷⁵

Pelatihan dan pengembangan merupakan modal yang paling penting bagi Sumber Daya Manusia. Pelatihan mengharuskan Semua Daya manusia mempelajari pengetahuan dan kemampuan baru yang akan segera dapat mereka terapkan di tempat kerja. Jadi pelatihan merupakan hal yang sangat penting guna mengembangkan sumber daya manusia, Latihan merupakan Pendidikan disamping Pendidikan formal yang didapatkan dibangku sekolah. Dengan pelatihan maka kita bisa meningkatkan skill dan kompetensi diri.



⁷⁵ Priyono Marnis, *Manajemen sumber daya manusia*, 101-102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara rinci dan memiliki makna. Makna adalah data yang sebenarnya, dan data yang pasti adalah nilai yang tersembunyi di bawah data yang terlihat.⁷⁶

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.⁷⁷

Di dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut.⁷⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya kegiatan penelitian untuk memperoleh dan mengumpulkan beragam data yang membantu proses

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

⁷⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet.I, 2020), 64.

⁷⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 65.

penelitian. Peneliti akan mengambil lokasi dalam penelitian ini di BUMDes Ijen Lestari Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan berbagai bentuk data dan sumbernya. Pada bagian ini harus menggambarkan data apa yang ingin didapatkan, siapa yang ingin di manfaatkan sebagai informan atau subjek penelitian, dan bagaimana data akan dicari dan dikumpulkan untuk memastikan validitasnya.⁷⁹

Peneliti akan menggunakan pendekatan purposive sampling untuk menentukan sumber data, yaitu cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang maksimal.⁸⁰ Adapun subyek penelitian yang akan dipilih adalah :

1. Bapak Rizal Sahputra (Kepala Desa Tamansari)
2. Bapak Yatman (Ketua BUMDes Ijen Lestari)
3. Masyarakat Desa Tamansari : 1) Bapak Mahsun (Pemilik usaha homestay)
2) Mas Frans (Penjaga loket wisata sendang seruni)

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini membahas Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi

⁷⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 47.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 218-219.

selama penelitian.⁸¹ Peneliti akan menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan berbagai jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini :

1. Observasi

Observasi (pengamatan) Semua ilmu didasarkan pada pengamatan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, terutama fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi.⁸² Observasi partisipatif akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan keseharian orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber penelitian.⁸³ Penulis akan memilih observasi partisipasi pasif, artinya peneliti akan datang untuk melihat dan mengamati lokasi kegiatan tetapi tidak berpartisipasi di dalamnya.⁸⁴ Observasi ini penulis pilih dikarenakan penulis ingin mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam. Data yang diperoleh yaitu tentang dampak dari pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung atau dialog dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yang pertama adalah pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan yang kedua adalah narasumber (interviewee) yang menjawab pertanyaan pewawancara.

⁸¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 226.

⁸³ Sugiyono, 227.

⁸⁴ Sugiyono, 247.

Meskipun wawancara merupakan dialog tatap muka dalam bentuk tanya jawab, wawancara juga merupakan proses pengumpulan data yang harus dilakukan untuk suatu penelitian.⁸⁵

Hal tersebut dilakukan untuk menemukan data yang valid terkait objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Yang akan dijadikan target wawancara dalam penelitian ini adalah :

1. Bapak Rizal Sahputra SP (Kepala Desa Tamansari)
2. Bapak Yatman (Ketua BUMDes Ijen Lestari)
3. Masyarakat Desa Tamansari : 1) Bapak Mahsun (Pemilik usaha homestay)
2) Mas Frans (Penjaga loket wisata sendang seruni)

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, dan karya monumental yang diciptakan oleh seseorang.⁸⁶ Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya jika disertakan dengan dokumentasinya.

Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan didalam penelitian ini adalah :

- a. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti

⁸⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet.I, 2020), 138.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

- b. Profil Lembaga terkait, meliputi sejarah singkat, visi misi, dan struktur kepengurusan BUMDes Ijen Lestari.
- c. Foto-foto terkait kegiatan di BUMDes Ijen Lestari.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang harus dilakukan dalam penelitian untuk mencari dan mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis, dengan mengkategorikan data ke dalam beberapa kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, merangkai menjadi pola, memilih hal-hal yang paling penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸⁷

Penulis akan menggunakan teknik analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam penelitian ini, mereka menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai. Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun tahap-tahap tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan meringkas dan memilih aspek yang paling penting. Berkonsentrasi pada apa yang paling penting dan mencari tema dan pola. Dengan begitu, data yang direduksi akan dapat menyajikan

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

gambaran data yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk memperoleh data tambahan dan mencarinya jika diperlukan.⁸⁸

2. Penyajian Data (*data display*)

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data setelah data yang diperoleh tadi direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berbentuk deskripsi singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang naratif”. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami jika data telah ditampilkan.⁸⁹

Dalam prakteknya tidak sesederhana gambaran karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah beberapa waktu di lapangan akan mengalami perkembangan data. Akibatnya, apakah penemuan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak, peneliti harus selalu menguji apa yang telah mereka temukan. Jika dalam jangka waktu yang lama di lapangan ditemukan bahwa hipotesis yang dirumuskan selalu dikuatkan oleh bukti-bukti yang diperoleh di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi *grounded theory*. *Grounded theory* adalah hipotesis yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data yang

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

diperoleh dilapangan, dan kemudian dievaluasi dengan pengumpulan data secara terus menerus.⁹⁰

3. *Conclusion drawing/verification*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal tersebut dapat dipercaya. Oleh sebab itu, kesimpulan penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab ataupun tidak bisa menjawab rumusan masalah yang memang sudah dirumuskan sejak awal. karena seperti telah dikemukakan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring penelitian dilakukan di lapangan.⁹¹

F. Keabsahan Data

Triangulasi akan digunakan untuk menguji kreadibilitas penulis. Triangulasi diartikan dalam teknik pengumpulan data sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Ketika peneliti menggunakan triangulasi untuk mendapatkan data, mereka sebenarnya mengumpulkan data sekaligus menilai

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 250.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

kredibilitas data. Yakni, mengevaluasi kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹²

Trianggulasi yang peneliti pilih dalam penelitian ini ialah trianggulasi sumber. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.⁹³

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian harus dijelaskan secara jelas, Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang proses analisis data secara lengkap. Dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan pelaporan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tahap pra lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra- lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Penelitian Lapangan

⁹² Hardani et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet.I, 2020), 154.

⁹³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 155.

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
 - b. Memasuki lokasi penelitian
 - c. Mencari sumber data yang sudah ditentukan dan obyek penelitian.
 - d. Pengumpulan data.
 - e. Menganalisa data menggunakan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan.
3. Tahap akhir penelitian lapangan
- a. Penarikan kesimpulan
 - b. Menyusun data yang telah ditetapkan dan juga memberikan Kritik dan saran



BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya BUMDes Ijen Lestari

Pendirian BUMDes Ijen Lestari melalui musyawarah desa dimaksudkan sebagai upaya untuk menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh Desa atau kerjasama antar desa serta pihak lain yang bertujuan umum untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa.

Ada beberapa pertimbangan awal berdirinya BUMDes Ijen Lestari yang mana terkait dengan adanya wisata alam gunung ijen. Secara administrasi gunung ijen masuk wilayah desa Tamansari, namun meskipun sudah dikenal wisatawan lokal maupun manca Negara, destinasi wisata Gunung Ijen tidak membawa dampak secara yang berarti kepada masyarakat tamansari. Oleh sebab itu pada tahun 2015 Pemerintah Desa bersama lembaga BPD membuat Perdes pungutan No. 01 tahun 2015 yang mengatur salah satunya terkait tiket retribusi masuk kawasan desa wisata.

Dari dasar perdes tersebut pemerintah desa pada tahun yang sama 2015 juga menetapkan kepengurusan BUMDes yang nantinya akan ditunjuk untuk mengelola semua asset desa dan potensi desa yang sekiranya bisa dikembangkan untuk unit usaha BUMDes dan salah satunya adalah mengelola tiket retribusi masuk kawasan desa wisata.

2. Visi dan Misi

Visi

Visi BUMDes “IJEN LESTARI” adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Misi

- a. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha Pariwisata, Pertanian dan usaha sektor riil
- b. Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan.
- c. Jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- d. Mengelola program masuk ke desa yang terutama dalam pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi BUMDes Ijen Lestari

4. Unit Usaha BUMDes Ijen Lestari

a. Unit Wisata Desa Retribusi

Merupakan unit usaha BUMDEs yang terletak di rest area. Retribusi yang dipungut pada masing-masing wisatawan adalah 10.000/orang. dimana, retribusi ini dialokasikan untuk membersihkan tempat tempat wisata, melengkapi sarana dan prasarana penunjang, dan juga asuransi wisatawan.

b. Sendang Seruni

Letak geografis yang terletak di wilayah taman wisata alam ijen membuat Tamansari memiliki wisata alam yang berlimpah. salah satunya "Sendang Seruni". Segar dan jernih itulah dua kesan pertama saat melihat panorama pemandangan Sendang Seruni, menurut nenek moyang setempat Sendang Seruni dahulunya adalah sumber mata air yang disebut sumber Seruni karena dikelilingi oleh hutan dan tanaman bunga seruni, di area tersebut terdapat tujuh sumber mata air jernih menyatu menjadi satu, sumber mata air ini mengalir dari salah satu pegunungan dan membentuk danau kecil yang digunakan mandi oleh masyarakat sekitar. Menurut kepercayaan masyarakat mandi di pemandian sendang seruni dipercaya bisa membuat awet muda.

c. Taman Gandrung Terakota

Gandrung merupakan simbol unik yang menggambarkan keindahan dan keanggunan. Irama dan bahasa tubuh yang menawan

telah diabadikan melalui 1000 patung gandrung disetiap sudut Taman Terakota yang berada di Desa Tamansari.

d. Homestay

Di Desa Tamansari, terdapat 14 Homestay yang telah lulus penilaian CHSE atau sertifikasi kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan sehingga mampu memberikan jaminan bagi pengunjung yang datang. Homestay ini juga masing-masing memiliki konsep interior yang berbeda dimulai dari tradisional hingga modern dengan range harga 100- 250ribu/malam.

Dengan berbagai pilihan yang ada dimulai dengan fasilitas yang beragam seperti water heater, kamar mandi dalam, sarapan pagi, dll ataupun opsi pilihan kamar untuk individu hingga berkelompok juga tersedia sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pengunjung.

e. Kawah Ijen

Kawah Ijen menawarkan keindahan danau berwarna hijau kebiruan, dengan cahaya matahari berwarna keemasan yang memantulkan sinarnya dari kawah tersebut bagaikan keajaiban alam semesta yang dapat dirasakan langsung dari alam Banyuwangi. Tidak hanya itu, fenomena Blue Fire yang menakjubkan juga tentu tidak boleh terlewatkan. Fenomena Blue Fire dapat dinikmati dini hari hingga menjelang pagi, ditambah keberadaannya yang begitu langka

dimana hanya terdapat 2 lokasi di dunia menjadikan Blue Fire begitu diburu para wisatawan dari berbagai wilayah.

f. Pasar UMKM

Berkunjung ke tempat wisata tak lengkap jika pulang tidak membawa oleh-oleh khas. Desa Tamansari sebagai salah satu desa wisata juga memiliki pasar khusus yang menjual beraneka ragam makanan dan produk olahan khas Tamansari Banyuwangi, tempat tersebut bernama Pasar UMKM Plecit. Pasar oleh - oleh yang menjual produk hasil dari masyarakat desa.

g. Sarine Kopi

Banyuwangi memang terkenal dengan kopi, letak geografis yang terletak di dataran tinggi, menjadikan Tamansari sebagai salah satu produsen kopi di Banyuwangi. Bila berkunjung jangan lupa mampir ke Sarine Kopi yang menyediakan berbagai jenis kopi pilihan, hasil dari petani yang ada di Tamansari.

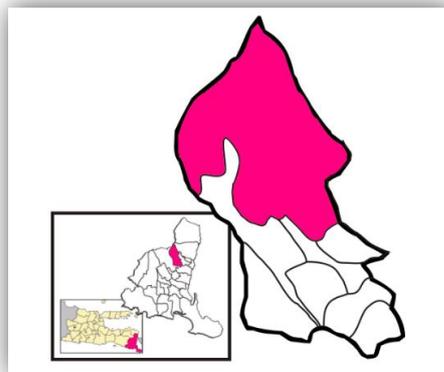
h. Pertashop

Mobilisasi yang terjadi di Tamansari bisa dibilang sangat tinggi, hal tersebut dikarenakan tempat pariwisata yang tersedia hampir disetiap sudut desa. Untuk memfasilitasi hal tersebut, desa Tamansari memiliki Pertashop yang bekerjasama dengan BUMDes.

5. Letak Geografi Desa Tamansari Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.

Desa Tamansari terletak paling barat di wilayah kecamatan Licin. Sebelah utara Desa Tamansari berbatasan dengan Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Licin Kecamatan Licin. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Rembang Desa Banjar Kecamatan Licin, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso. Dengan luas wilayah 693.060 Ha, terbagi menjadi Sawah 169 Ha, sedangkan sisanya adalah tanah kuburan, lapangan dan perkebunan rakyat.

Topografi Desa Tamansari berupa dataran tinggi yang berbentuk bukit dan dilewati oleh banyak aliran sungai (dilewati 21 anak sungai). Sedangkan ketinggian rata-rata dari permukaan air laut + 650 m, dengan keadaan suhu rata-rata berkisar 26 C, sedangkan curah hujan rata-rata berkisar 2000 – 2600 mm per tahun. Dengan demikian kondisi alam Desa Tamansari cukup subur dengan sumber air melimpah.



Gambar 4.2
Peta Lokasi Desa Tamansari

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari.

Untuk mengetahui peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap beberapa informan, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut maka peneliti mendapatkan hasil penelitiannya sebagai berikut.

Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh masing-masing pemerintah di daerah tersebut. mengenai upaya apa saja yang dilakukan BUMDes Ijen Lestari untuk meningkatkan ekonomi masyarakat diperoleh data bahwa BUMDes Ijen Lestari dan Pemerintah Desa Tamansari selalu berusaha dan berupaya membuat terobosan-terobosan guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Yaitu dengan peningkatan Sumberdaya Manusia sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi, membuka unit-unit usaha yang dikelola langsung oleh BUMDes dan membangun infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi berbasis wisata. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Kepala Desa Tamansari yaitu Bapak Rizal Saputra, beliau mengatakan :

“Ya banyak aspek yang dikembangkan BUMDes, yang pertama, Setiap tahunnya pasti membuka unit usaha. Jadi unit unit usaha baru ini sebagai Media masyarakat atau solusi bagi masyarakat dalam pengembangan ekonomi kerakyatan dalam konteks ini ya...

tentang wisata. Yang kedua, BUMDes juga mengintervensi baik peningkatan kapasitas manusianya dan juga infrastruktur pendukung percepatan kiat ekonomi masyarakat dalam konteks wisata seperti itu. Baik infrastruktur pendukung secara langsung, di destinasi, di homestay, peralatan UMKM dan sebagainya, secara tidak langsung dalam Kapasitas peningkatan sumber daya manusia sebagai pelaku utama giat ekonomi wisata yang ada di Desa Tamansari.”⁹⁴

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa BUMDes Ijen Lestari dan Pemerintah Desa Tamansari selalu berupaya memberikan media kepada masyarakat atau solusi bagi masyarakat dalam pengembangan ekonomi. Seperti pembuatan unit usaha, penguatan sumberdaya manusia, dan pembuatan infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat.

Demikian juga seperti yang disampaikan oleh Bapak Yatman selaku Direktur BUMDes Ijen Lestari, bahwa disini BUMDes bertugas menjembatani dan memberikan pemahaman dengan cara Komunikasi, kolaborasi dan sosialisasi kepada masyarakat bahwa BUMDes hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan ekonomi, karena masyarakat sendirilah sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi tersebut. Beliau mengatakan bahwa sebagai berikut :

"Komunikasi, kolaborasi dan sosialisasi sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa BUMDes tidak semata mata hanya untuk mementingkan keuntungan Badan Usaha saja, tetapi BUMDes sebagai fasilitator untuk mengakomodir segala kegiatan usaha masyarakat yang sekiranya bias dipasarkan sebagai produk unggulan sehingga dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat desa benar benar menjadi satu

⁹⁴ Rizal Sahputra, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 4 Januari 2023.

alternative bahwa BUMDes merupakan salah satu media market bagi masyarakat.”⁹⁵

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya BUMDes Ijen Lestari selalu berupaya meningkatkan perekonomian yaitu dengan memberikan inovasi baru dan mencoba memberikan fasilitas guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Seperti halnya pembuatan pasar UMKM sehingga masyarakat dapat berjualan disitu yang mana hal ini membuat UMKM berkembang. BUMDes Ijen Lestari juga memberikan pendampingan kepada pelaku homestay tentang bagaimana memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan dan juga memberikan standar homestay yang layak dihuni oleh para wisatawan.⁹⁶

Gambar dibawah ini menunjukkan Pasar Plecit (Pasar UMKM) di Desa Tamansari :



Gambar 4.3
Pasar UMKM (Pasar Plecit)

⁹⁵ Yatman, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 21 Desember 2022.

⁹⁶ Observasi di Desa Tamansari, 22 Desember 2022.

Gambar dibawah ini menunjukkan salah satu homestay yang ada di Desa Tamansari, yaitu Vivi Homestay :



Gambar 4.4
Vivi Homestay Desa Tamansari

Adapun hal yang dilakukan oleh BUMDes guna meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat ialah melalui pelatihan dll. dengan menyesuaikan pada bidang dan potensi diri dari masing-masing masyarakat. BUMDes Ijen Lestari juga berperan dalam memfasilitasi dan mencari seseorang yang berkompeten dibidangnya guna mensukseskan peningkatan Sumber Daya Manusia tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rizal Sahputra selaku Kepala Desa Tamansari sebagai berikut :

“Kita perbanyak momen-momen peningkatan kapasitas manusia baik seperti pelatihan dll. Kita mengakomodir, kita memfasilitasi kita mencarikan expert expert dalam melatih semua masyarakat kita sesuai dengan bidangnya untuk bisa memberikan pelayanan prima dalam hal pariwisata. Baik itu pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, pelatihan diadakan oleh swasta ataupun oleh akademisi yang tentunya bekerja sama dengan BUMDes.”⁹⁷

⁹⁷ Rizal Sahputra, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 4 Januari 2023.

Sejalan dengan apa yang dikatakan Bapak Rizal Sahputra diatas, Bapak Yatman selaku Direktur BUMDes Ijen Lestari mengatakan bahwa sebagai berikut :

“dalam mengembangkan usaha tentu butuh pendampingan dan pemahaman yang maksimal. Oleh sebab itu pelatihan dan pendampingan terkait peningkatan kapasitas sumber daya manusia perlu diadakan secara berkelanjutan. Dalam hal pelatihan peningkatan kapasitas SDM kita melibatkan pihak ke tiga (baik itu dari pemerintahan maupun pihak swasta)”⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pelatihan yang dilakukan guna meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia ialah menyesuaikan dengan bidang dan potensi diri dari masing-masing masyarakat, dalam hal ini BUMDes Ijen Lestari juga melibatkan pihak ketiga baik itu dari pemerintahan, swasta, ataupun akademisi yang berkompeten dalam bidangnya guna membantu peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia tersebut.

Maka dapat disimpulkan dari data yang diperoleh peneliti diatas bahwasanya BUMDes Ijen Lestari sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. ada beberapa upaya yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari guna meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu :

1. *Pertama*, Yaitu dengan peningkatan Sumberdaya Manusia, karena merekalah sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi.
2. *Kedua*, membuka unit-unit usaha yang dikelola langsung oleh BUMDes

⁹⁸ Yatman, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 21 Desember 2022.

3. *Ketiga*, membangun infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi berbasis wisata.

Pengembangan Sumber Daya Manusia masyarakat disini dirasa penting karena masyarakat itu sendirilah yang nantinya akan melakukan kegiatan ekonomi. Sedangkan BUMDes hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan ekonomi tersebut. Sedangkan pelatihan yang dilakukan guna meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat ialah dengan menyesuaikan pada bidang dan potensi diri dari masing-masing masyarakat. Dalam hal ini BUMDes Ijen Lestari melibatkan pihak ketiga seperti pemerintahan, swasta, ataupun akademisi yang berkompeten. BUMDes juga berperan dalam memfasilitasi dan mencari seseorang yang berkompeten dibidangnya guna mensukseskan peningkatan Sumber Daya Manusia tersebut.

2. Dampak dari pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen lestari dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa tamansari.

BUMDes Ijen Lestari sangat memberikan dampak terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi warga, hal ini dapat dilihat dengan sejauh mana edukasi ekonomi yang diberikan oleh BUMDes Ijen Lestari dan Pemerintah Desa Tamansari bisa tersampaikan kepada masyarakat, Sehingga masyarakat mampu memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada. Se jauh ini masyarakat sudah mulai mampu dan terlibat dalam pemanfaatan potensi yang ada dalam hal ini tentunya yang berkaitan

dengan wisata. Baik itu sebagai pelaku wisata, pemilik homestay, pelaku UMKM, dan penyedia transportasi wisata. Semua sudah mulai tereduksi dan merasakan dampak ekonomi setelah adanya BUMDes. Seperti yang Bapak Rizal Sahputra katakan dibawah ini :

“Yang jelas kalau kita mau berbicara pengaruh itu harus dilihat dari beberapa sisi, sejauh mana literasi atau edukasi ekonomi dapat tersampaikan pada masyarakat. Indikatornya ialah seberapa jauh masyarakat memaksimalkan potensi yang ada, di Tamansari Potensi wisata menjadi potensi andalan masyarakat sejak tahun 2015 dan 2016 sampai dengan sekarang. Sejak saat itu masyarakat sudah mulai mampu memaksimalkan potensi wisata itu sebagai baik sebagai akomodasi wisata, pelayanan wisata, destinasi wisata, semua masyarakat sudah mulai tereduksi, mulai sadar dan mulai terlibat Dan mulai merasakan dampaknya ekonominya. Baik mereka yang usaha homestay, mereka sebagai kelompok masyarakat yang mengelola destinasi, mereka yang sebagai guide, mereka yang punya transportasi wisata, mereka yang punya warung, mereka yang mengembangkan UMKM, dan sebagainya. Mereka sudah mulai tereduksi, mulai melakukan dan mulai merasakan dampak ekonominya.”⁹⁹

Pak Yatman juga menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa BUMDes Ijen Lestari memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, dalam pengembangan dan menjalankan unit usahanya BUMDes selalu melibatkan masyarakat didalamnya sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan. Beliau mengatakan seperti dibawah ini :

“BUMDes Ijen Lestari desa Tamansari sebagai salah satu Badan Usaha tentunya tujuannya adalah Profit Oriented, tetapi ada tanggung jawab yang sangat besar bagi BUMDes Ijen Lestari yaitu bagaimana bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa sebagai nilai tambah. Oleh sebab itu dalam mengembangkan unit usaha BUMDes Ijen Lestari selalu

⁹⁹ Rizal Sahputra, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 4 Januari 2023.

berkolaborasi dengan masyarakat agar tercipta sinergi yang berkelanjutan.”¹⁰⁰

mas Frans selaku masyarakat yang juga bekerja sebagai penjaga loket wisata pemandian sendang seruni juga menyatakan bahwa dengan adanya BUMDes Ijen Lestari ini masyarakat sangat merasakan dampak terhadap perekonomian, yaitu dengan adanya BUMDes ini masyarakat bisa bekerja didalam unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes. Selain itu dengan adanya BUMDes potensi wisata di Desa Tamansari bisa berkembang sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan tentunya hal ini dapat membantu pengembangan UMKM. Seperti yang dikatakan mas Frans dibawah ini :

“ya sangat terbantu, apalagi BUMDes bisa menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat melalui unit usaha yang dinaunginya. Apalagi dengan banyaknya wisatawan yang datang maka hal ini juga bisa membantu UMKM”¹⁰¹

Bapak Mahsun sebagai Pelaku usaha homestay juga menyampaikan bahwa dengan adanya BUMDes ini sangat berdampak pada perputaran ekonomi masyarakat, karena dengan adanya unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Tamansari, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Gini kalau untuk dampak untuk pribadi. Memang ada perputaran sirkulasi ekonomi setelah adanya BUMDes, sehingga dengan adanya kegiatan BUMDes ini masyarakat juga terlibat dalam kegiatan pergerakan ekonomi yang ada di Desa Wisata Tamansari ini. Paling tidak dengan adanya unit-unit usaha yang dibuka oleh bumdes memberikan peluang kepada masyarakat untuk berkiprah dan terlibat. Karena BUMDes membuka lapangan pekerjaan

¹⁰⁰ Yatman, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 21 Desember 2022.

¹⁰¹ Frans, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 23 Desember 2022.

kepada masyarakat Tamansari untuk bergerak bareng-bareng dalam menata ekonomi yang ada di Desa Tamansari ini.”¹⁰²

Dalam hal ini dengan adanya upaya pengembangan Sumber Daya Manusia yang berbentuk pelatihan juga dapat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi, Lebih lanjut Bapak mahsun menyampaikan bahwa BUMDes bisa memberikan efek positif kepada masyarakat Desa Tamansari, karena BUMDes sebagai Lembaga disini bertanggung jawab terhadap perekonomian masyarakat yaitu melalui cara peningkatan Sumber Daya Manusia masyarakat, pelatihan, sertifikasi dll. Itu semua hal yang sudah dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari selama ini guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Seperti yang dikatan Bapak Mahsun dibawah ini :

“Memang... BUMDes sebagai lembaga bertanggung jawab. Terhadap. Peningkatan kapasitas SDM masyarakat taman sari. Bagaimanapun juga, masyarakat Tamansari adalah tanggung jawab BUMDes. dalam hal apa?.. Masalah Perekonomian yang ada di desa ini, baik itu melalui pelatihan-pelatihan peningkatan kapasitas SDM, sertifikasi, Pengadaan, pendampingan dan pembinaan. Itu yang sudah dilakukan oleh BUMDes selama ini kepada masyarakat.”¹⁰³

Mas Frans juga menyampaikan bahwa dengan adanya upaya pengembangan Sumber Daya Manusia yang berbentuk pelatihan sangat membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Seperti halnya pelatihan-pelatihan untuk melayani dan menyambut wisatawan yang datang berkunjung kedesa Tamansari, yang mana dengan hal ini

¹⁰² Mahsun, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

¹⁰³ Mahsun, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

masyarakat dapat mengetahui cara melayani wisatawan dengan baik.

Seperti yang beliau sampaikan dibawah ini :

“Tentunya sangat membantu, seperti contoh bagaimana cara pelayanan yang baik terhadap para wisatawan sehingga masyarakat khususnya pegiat ekonomi berbasis wisata diDesa Tamansari bisa tau cara melayani wisatawan dengan baik”¹⁰⁴

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan diloket tiket menuju Kawasan Desa Wisata Tamansari. Bahwasanya masyarakat yang bekerja diloket tiket menuju Kawasan Desa Wisata Tamansari mampu melayani dan menyambut wisatawan yang datang dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya pengembangan Sumber Daya Manusia yang berbentuk pelatihan ini dapat membantu mereka dalam menjalankan kegiatan ekonomi tersebut.¹⁰⁵

Gambar dibawah ini memperlihatkan masyarakat yang bekerja diloket tiket menuju Kawasan Desa Wisata Tamansari sedang menyambut wisatawan yang akan berkunjung :



Gambar 4.5
Penjaga loket tiket menuju Desa Wisata Tamansari sedang melayani wisatawan yang hendak berkunjung.

¹⁰⁴ Frans, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 23 Desember 2022.

¹⁰⁵ Observasi di Desa Tamansari, 25 Desember 2022.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengembangan sumberdaya manusia yang berbentuk pelatihan ini dapat membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Sehingga masyarakat terampil, disiplin, dan mampu bekerja secara produktif sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tentunya dengan adanya BUMDes Ijen Lestari ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, karena di BUMDes itu sendiri ada unit-unit usaha yang bergerak dibidang pengembangan pariwisata, yang mana didalam pengembangan dan pembangunannya melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik itu pelaku wisata dan masyarakat pada umumnya semua sudah merasakan dampak ekonominya yang jauh berbeda sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Seperti yang dikatakan Bapak Mahsun dibawah ini :

“Itu jelas iya... Karena dengan adanya BUMDes, BUMDes mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat Tamansari. Dalam hal apa?... Pembinaan, Karena di dalam BUMDes itu ada unit usaha yang di antaranya bergerak di bidang pengembangan pariwisata, dan pariwisata itu sendiri tidak hanya sebagai perusahaan. Tetapi pariwisata itu adalah sebagai industri yang mana dalam pengembangan industri pariwisata itu melibatkan semua jajaran masyarakat. Dan dampak ekonominya itu sudah dirasakan oleh masyarakat Tamansari.”¹⁰⁶

Mas Frans juga menjelaskan bahwa dengan adanya BUMDes pendapatan masyarakat meningkat karena dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Desa Tamansari maka secara tidak langsung hal ini

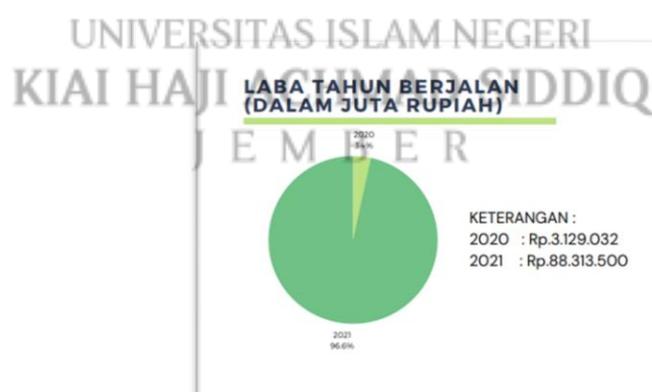
¹⁰⁶ Mahsun, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

juga membantu pelaku UMKM sehingga pendapatan mereka meningkat.

Beliau mengatakan ssebagai berikut :

“iya meningkat, karena mayoritas pelaku UMKM terbantu dengan banyaknya wisatawan yang dating ke desa ini”¹⁰⁷

Sesuai pengamatan peneliti pada profile BUMDesa Ijen Lestari dapat dilihat disitu pada tahun 2020 yang bersamaan dengan adanya wabah covid 19 memberikan dampak yang sangat terasa bagi BUMDes Ijen lestari sehingga laba yang di hasilkan mengalami penurunan dan hanya mendapat laba sebesar Rp.3.129.032, dan di tahun 2021 mulai menunjukkan peningkatan karena obyek wisata sudah mulai di buka dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, sehingga di tahun 2021 terjadi peningkatan laba yang di hasilkan oleh BUMDes Ijen Lestari menjadi Rp.88.313.500. Berikut adalah gambar grafik laba tahunan BUMDes Ijen Lestari¹⁰⁸ :



Gambar 4.6
laba tahunan BUMDes Ijen Lestari.

¹⁰⁷ Frans, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 23 Desember 2022.

¹⁰⁸ BUMDesa Ijen Lestari, “Profile BUMDesa Ijen Lestari,”.

Dalam menjalankan aktifitas ekonomi BUMDes juga memberdayakan masyarakat sebagai ujung tombak kegiatan ekonomi tersebut. seperti yang bapak yatman jelaskan bahwasanya BUMDes sudah memberikan dan membuka lapangan pekerjaan melalui unit-unit usaha yang dinaunginya, Sehingga sampai saat ini BUMDes Ijen Lestari sudah memiliki sekitar 40 tenaga kerja yang direkrut dan digaji langsung oleh BUMDes. Seperti yang beliau katakana dibawah ini :

“BUMDes sudah membuka peluang kepada masyarakat, BUMDes sudah membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Tamansari, yaitu dengan adanya unit-unit usaha yang dibuka paling tidak bisa menyerap tenaga kerja dan hingga saat ini BUMDes sudah memiliki kurang lebih 40 tenaga kerja yang direkrut dan digaji langsung oleh BUMDes.”¹⁰⁹

Lebih lanjut peneliti juga mewawancarai mas Frans selaku orang yang juga bekerja disalah satu unit usaha yang dinaungi BUMDes Ijen Lestari sebagai penjaga loket tiket wisata sendang seruni. Beliau menjelaskan bahwa BUMDes juga memberdayakan masyarakat sebagai ujung tombak perekonomian dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat. Beliau mengatakan seperti dibawah :

“iya benar, seperti yang kita lihat Bersama bahwa BUMDes juga memberdayakan masyarakat sebagai ujung tombak perekonomian dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat”¹¹⁰

Sesuai observasi yang peneliti lakukan diloket tiket menuju Kawasan Desa wisata Tamansari, disitu setidaknya ada 3 sampai 5 masyarakat tiap harinya yang bekerja menjaga loket menuju Kawasan

¹⁰⁹ Mahsun, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 7 Januari 2023.

¹¹⁰ Frans, diwawancarai penulis, Banyuwangi, 23 Desember 2022.

Desa wisata Tamansari tersebut, hal ini membuktikan bahwa BUMDes Ijen Lestari memberdayakan masyarakat sebagai ujung tombak perekonomian dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat.¹¹¹

Dokumentasi yang peneliti ambil dibawah ini menunjukkan masyarakat yang bekerja diloket tiket menuju Kawasan Desa wisata Tamansari :



Gambar 4.8

Warga yang bekerja pada loket menuju Desa Wisata Tamansari

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan diatas bahwasanya pengembangan sumberdaya manusia yang BUMDes Ijen Lestari lakukan dapat sangat memberikan dampak yang besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi warga, hal ini dapat dilihat dengan sejauh mana edukasi ekonomi yang diberikan oleh BUMDes Ijen Lestari dan Pemerintah Desa Tamansari bisa tersampaikan kepada masyarakat, Sehingga masyarakat mampu memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada di Desa Tamansari.

¹¹¹ Observasi di Desa Tamansari, 8 Januari 2023.

Oleh sebab itu, dalam pengembangan dan menjalankan unit usahanya BUMDes selalu melibatkan masyarakat didalamnya sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan. Dan juga dengan adanya BUMDes Ijen Lestari ini masyarakat sangat merasakan dampak terhadap perekonomian, salah satunya ialah dengan adanya unit-unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes maka secara tidak langsung juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga mereka bisa bekerja didalam unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes tersebut. Selain itu dengan adanya BUMDes potensi wisata di Desa Tamansari bisa berkembang sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan tentunya hal ini dapat membantu pengembangan UMKM.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari.

Penelitian ini telah memaparkan data dari hasil penelitian tentang Peran BUMDes Ijen Lestari dan Dampak dari pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen lestari dalam peningkatan perekonomian warga desa Tamansari. Peneliti terlebih dahulu membahas tentang peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa BUMDes Ijen Lestari sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara memberikan media kepada masyarakat atau solusi bagi masyarakat

dalam pengembangan ekonomi. Seperti pembuatan unit usaha, penguatan sumberdaya manusia, dan pembuatan infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya BUMDes yang dijelaskan dalam Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, bahwasanya Ada empat tujuan utama didirikannya BUMDes yaitu :

1. Peningkatan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan desa;
3. Meningkatkan pengelolaan potensi yang dimiliki oleh desa sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tumpuan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian di desa.

112

Adapun upaya yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari guna meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu :

1. *Pertama*, yaitu dengan peningkatan Sumberdaya Manusia, karena merekalah sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi.
2. *Kedua*, membuka unit-unit usaha yang dikelola langsung oleh BUMDes
3. *Ketiga*, membangun infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi berbasis wisata.

Pengembangan Sumber Daya Manusia masyarakat disini dirasa penting karena masyarakat itu sendirilah yang nantinya akan melakukan

¹¹² Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, 5.

kegiatan ekonomi. Sedangkan BUMDes hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan ekonomi. disini BUMDes bertugas menjembatani dan memberikan pemahaman dengan cara Komunikasi, kolaborasi dan sosialisasi kepada masyarakat bahwa BUMDes hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan ekonomi, karena masyarakat sendirilah sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi tersebut. Hal ini sesuai seperti yang dijelaskan Fitri amalia dkk. bahwasanya Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah Sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia akan sangat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. pastinya produk dari suatu negara akan mempunyai kualitas yang sangat baik apabila tenaga kerjanya sangat terampil dan terlatih. Pertumbuhan ekonomi akan terhambat dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang terampil, sehingga tidak mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada.¹¹³

Temuan berikutnya ialah pelatihan yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari guna meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat ialah dengan menyesuaikan pada bidang dan potensi diri dari masing-masing masyarakat itu sendiri. Seperti halnya para pelaku homestay maka mereka akan diberi pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan dan juga memberikan standar homestay yang layak dihuni oleh para wisatawan. Dalam hal ini BUMDes

¹¹³ Fitri amalia et al., *Ekonomi Pembangunan*, 215.

Ijen Lestari melibatkan pihak ketiga seperti pemerintahan, swasta, ataupun akademisi yang berkompeten. BUMDes juga berperan dalam memfasilitasi dan mencari seseorang yang berkompeten dibidangnya guna mensukseskan peningkatan Sumber Daya Manusia tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan Moekijat, bahwa syarat yang harus dipenuhi dalam pelatihan guna meningkatkan sumberdaya manusia salah satunya ialah Pelatihan harus spesifik dan berhubungan terhadap suatu pekerjaan.

¹¹⁴ Hasan dan Aziz menjelaskan bahwa Pemerintah daerah memiliki kemampuan untuk menetapkan peraturan, memberikan fasilitas dan kesempatan, serta melatih pemahaman masyarakat secara mendalam. ¹¹⁵

2. Dampak dari pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen lestari dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Tamansari.

Adapun Dampak dari pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari ialah BUMDes Ijen Lestari sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi warga, hal ini dapat dilihat dengan sejauh mana edukasi ekonomi yang diberikan oleh BUMDes Ijen Lestari dan Pemerintah Desa Tamansari bisa tersampaikan kepada masyarakat, Sehingga masyarakat mampu memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada. Sejahtera ini masyarakat sudah mulai mampu dan terlibat dalam pemanfaatan potensi yang ada dalam hal ini tentunya yang berkaitan dengan wisata. Hal ini

¹¹⁴ Priyono Marnis, *Manajemen sumber daya manusia*, 101-102.

¹¹⁵ Hasan dan Aziz, 122.

Sesuai dengan salah satu tujuan didirikannya BUMDes yaitu Meningkatkan pengelolaan potensi yang dimiliki oleh desa sesuai kebutuhan masyarakat dan Menjadi tumpuan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian di desa.¹¹⁶ Maka dari itu sesuai Prinsip-prinsip manajemen pembangunan yang pro-bisnis, pemerintah daerah harus Membentuk Ruang yang Mendorong Kegiatan Ekonomi. Membentuk ruang khusus untuk kegiatan ekonomi akan lebih langsung menggerakkan kegiatan ekonomi, Pemerintah daerah perlu berusaha mengenali kawasan-kawasan mana yang dapat ditumbuhkan menjadi pusat-pusat perekonomian wilayah. Pengembangan kawasan-kawasan strategis dan cepat tumbuh untuk kegiatan ekonomi ini perlu dilakukan bersamaan dengan upaya peningkatan keterampilan, pengembangan usaha, dan penguatan keberdayaan masyarakat.¹¹⁷

Masyarakat sangat merasakan dampak yang begitu besar terhadap perekonomian setelah hadirnya BUMDes Ijen Lestari, yaitu dengan adanya BUMDes ini dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat bisa bekerja didalam unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes. Selain itu dengan adanya BUMDes potensi wisata yang ada di Desa Tamansari bisa berkembang sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan tentunya hal ini dapat membantu pengembangan UMKM. Hasan dan Aziz menjelaskan bahwa Isu utama pembangunan ekonomi daerah salah satunya adalah Pariwisata, pariwisata memberikan dukungan ekonomi

¹¹⁶ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, 5.

¹¹⁷ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 125.

yang kuat ke suatu daerah. Industri ini dapat menghasilkan pendapatan yang besar bagi perekonomian lokal. Kawasan wisata yang bersih dapat menjadi daya tarik kawasan tersebut, yang kemudian terus menarik minat wisatawan dan warga untuk berkunjung ke kawasan tersebut.¹¹⁸

Peneliti juga menemukan bahwa pengembangan sumberdaya manusia yang berbentuk pelatihan yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari ini dapat membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Sehingga masyarakat terampil, disiplin, dan mampu bekerja secara produktif sesuai dengan bidang dan potensi diri masing-masing masyarakat. Dijelaskan oleh Priyono Marnis bahwa Pengembangan sumber daya manusia, adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia agar bisa lebih produktif dalam bidang pekerjaan yang ditekuninya.¹¹⁹ Maka dari itu Pelatihan yang diberikan kepada pegawai diharapkan bisa meningkatkan keterampilan, motivasi, kinerja dan loyalitas mereka. Program pelatihan dirancang untuk mengembangkan keterampilan, melatih kreativitas dan meningkatkan semangat tim setiap karyawan. Penting untuk dicatat bahwa pelatihan yang diberikan memang merupakan kebutuhan bagi pegawai.¹²⁰

Hasil temuan berikutnya ialah dengan adanya BUMDes Ijen Lestari ini pendapatan masyarakat meningkat, karena di BUMDes itu sendiri ada unit-unit usaha yang bergerak dibidang pengembangan pariwisata, yang mana didalam pengembangan dan pembangunannya

¹¹⁸ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 118.

¹¹⁹ Priyono Marnis, *Manajemen sumber daya manusia*, 95.

¹²⁰ Hasmin dan Nurung, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, 16.

melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik itu pelaku wisata dan masyarakat pada umumnya dan karena hal ini semua sudah merasakan dampak ekonominya yang jauh berbeda sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Dan juga dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Desa Tamansari maka secara tidak langsung hal ini juga membantu pelaku UMKM sehingga pendapatan mereka meningkat. Sejalan seperti yang dijelaskan Tarigan, pertumbuhan ekonomi regional merupakan pertambahan pendapatan masyarakat di daerah tersebut secara keseluruhan, yaitu pertambahan semua nilai tambah yang terjadi. Kemakmuran suatu daerah ditentukan tidak hanya oleh besarnya nilai tambah yang tercipta di daerah tersebut, tetapi juga oleh besarnya pembayaran transfer payment, yaitu bagian pendapatan yang mengalir ke luar daerah atau menerima kucuran dana dari luar daerah.¹²¹

BUMDes juga memberdayakan masyarakat sebagai ujung tombak perekonomian dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat, BUMDes Ijen Lestari selalu melibatkan masyarakat didalamnya sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan. salah satunya ialah dengan adanya unit-unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes maka secara tidak langsung juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga mereka bisa bekerja didalam unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes tersebut. Sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Arsyad Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya

¹²¹ Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 108-109.

mengelola sumber daya – sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.¹²²



¹²² Hasan dan Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 108.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran BUMDes Ijen Lestari Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa BUMDes Ijen Lestari sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara memberikan media kepada masyarakat atau solusi bagi masyarakat dalam pengembangan ekonomi. Seperti pembuatan unit usaha, penguatan sumberdaya manusia, dan pembuatan infrastruktur guna menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Pengembangan Sumber Daya Manusia masyarakat disini dirasa penting karena masyarakat itu sendirilah yang nantinya akan melakukan kegiatan ekonomi. pelatihan yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari guna meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat ialah dengan menyesuaikan pada bidang dan potensi diri dari masing-masing masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini BUMDes Ijen Lestari melibatkan pihak ketiga seperti pemerintahan, swasta, ataupun akademisi yang berkompeten.
2. Adapun Dampak dari pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi warga, hal ini dapat dilihat dengan sejauh mana edukasi ekonomi yang diberikan oleh BUMDes Ijen

Lestari dan Pemerintah Desa Tamansari bisa tersampaikan kepada masyarakat, Sehingga masyarakat mampu memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada. Dengan adanya BUMDes Ijen Lestari ini masyarakat sangat merasakan dampak terhadap perekonomian, yaitu dengan adanya BUMDes ini bisa membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat bisa bekerja didalam unit usaha yang dinaungi oleh BUMDes. Selain itu dengan adanya BUMDes potensi wisata yang ada di Desa Tamansari bisa berkembang sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan tentunya hal ini dapat membantu. pengembangan UMKM. pengembangan sumberdaya manusia yang berbentuk pelatihan yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari ini dapat membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. BUMDes juga memberdayakan masyarakat sebagai ujung tombak perekonomian dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat, BUMDes Ijen Lestari selalu melibatkan masyarakat didalamnya sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Dapat dilihat bahwa BUMDes Ijen Lestari mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan ekonomi masyarakat berbasis pariwisata, seperti pengelolaan unit usaha, redistribusi masuk desa wisata, warung osing, dan sebagainya. Hal ini tentunya patut diapresiasi dan harus dipertahankan. Namun alangkah lebih baik jika pemerintah dan pengurus BUMDes Ijen Lestari dapat memberikan inovasi-inovasi baru untuk lebih

meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis pariwisata dengan memanfaatkan sosial media untuk memaksimalkan pemasaran pariwisata, unit usaha, dan produk yang dimiliki BUMDesa Ijen Lestari. Karena dengan pemanfaatan dan pengelolaan sosial media dengan baik maka hal ini mampu memaksimalkan branding terhadap BUMDes Ijen Lestari sehingga akan berdampak pada kemajuan ekonomi.

2. Terbukti pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi warga, sekarang warga Desa Tamansari sebagian besar sudah sadar dengan wisata dan mampu memanfaatkan potensi yang ada, namun demikian yang perlu ditingkatkan adalah BUMDes perlu juga bermitra dengan stakeholder lainnya dalam upaya pengembangan destinasi strategis serta meningkatkan sumber daya manusia lokal untuk lebih memahami Informasi dan Teknologi (IT) melalui website dan media sosial dengan konten yang menarik guna menarik perhatian wisatawan. Hal ini diharapkan mampu mengembangkan unit usaha sehingga mampu memberikan kontribusi pada peningkatan kemandirian Desa dan masyarakat desa Tamansari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, Suwari. "Peran pemerintah daerah dalam mewujudkan hutan konservasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan)." *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 13 (September 2013).
- Amalia, Fitri., Roeskani Sinaga, Asyari, Rahmah Farahdita Soeyatno, Dikson Silitonga, Akhmad Solikin, Aulia Keiko Hubbansyah, Robert Tua Siregar, Dessy Maulina, Ria Kusumaningrum, Nur Fitriyani Sahamony, Erdah Litriani, Nurjanna Ladjin.. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Anugrah, Ce Mulya Rizki, Fithri Suciati, Niken Safitri. "Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Didesa Sukajaya, Kabupaten Sukabumi" Vol. 5 No. 3 (2021).
- Bukit, Benjamin., Tasman Malusa, dan Abdul Rahmat, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta : ZHR Publishing, 2017.
- Chikamawati, Zulifah. "Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia".
- Darwita, I Kadek dan Dewa Nyoman "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng", *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, Vol 9 No. 1 (Pebruari 2018).
- Dinar, Muhammad dan Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi : Teori dan Aplikasi*, Makassar : CV. Nur Lina, 2018.
- Hamid, Ahmad Munir dan Tutut Suzana,"Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam", Vol. 4 No. 2 (Juli 2021).
- Hardani., Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet.I, 2020.
- Hartini, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangga Kab. Polman." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare, 2019.
- Hasmin dan Jumiaty Nurung. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mitra. Sumatra : Cendekia Media, 2021.

- Hikmah, Sopiyaatul. "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa)." Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram, 2020.
- Hikmawati. "Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Didesa Duampanuae Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Huda, Nurul, Ikhsan Rifaldi, H. Anas Alhifni, Sawqi Saad El Hasan, Siska Afrianti, Tina Fardiah Nor, Ekonomi Pembangunan Islam, Cetakan ke-1, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.
- Junaidi, Ahmad. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa Murni Jaya Desa Rambaian Kecamatan Gaung Anak Serka)" Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan - Riau, 2022.
- Kessa, Wahyudin. Perencanaan Pembangunan Desa, Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.
- Ma'ruf Ahmad dan Latri Wihastuti. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume 9, Nomor 1 (April 2008), 46.
- Mahri, W. Jajang, Cupian, M. Nur Rianto Al Arif, Tika Arundina Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, Azizon, Aas Nurasyiah. Ekonomi Pembangunan Islam, Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.
- Marnis, Priyono. Manajemen sumber daya manusia. Sidoarjo : ZIFATAMA PUBLISHER, 2008.
- Moleong, J. Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Mulyani, Endang. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta : UNY Press Yogyakarta, 2017.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDes
- Permatasari, Safrieta Jatu dan Dimas Imaniar, "Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kemandirian Desa (Studi Pada Bumdes Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi)", Vol. 13, No. 1 (April 2022).

Pradnyani, Ni Luh Putu Sri Purnama. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara" Vol.9 No. 2 (September 2019).

Profile BUMDesa Ijen Lestari

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, t.t., t.p., 2007.

Putra, Anom Surya. Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa. Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.

Sakdiah, Halimatus. "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Saniyah "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec. Way Krui Kab. Pesisir Barat)" Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Saputra, Yoga. "Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi." Skripsi, Universitas Jember, 2019.

Sedarmayanti. "bedah buku perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia", Surabaya, Universitas Dr. Soetomo. Juli 2017.

Sholihati, Nikmah. "Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suranda, Beni Riki. "Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember : IAIN Jember Press, 2018.

Torang, Syamsir. Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta, 2014.

Widyastuti, Yuli. “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam.” Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2017.



LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robith Mutawakkil Alalloh

NIM : E20192167

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Banyuwangi, 2 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Robith Mutawakkil Alalloh
NIM. E20192167



MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Fokus Penelitian |
|---|--|--|--|---|--|--|
| PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA. | <ol style="list-style-type: none"> Peran BUMDes Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pengembangan Sumber Daya Manusia. | <p>Peran BUMDes</p> <p>Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi</p> <p>Prinsip dasar pembangunan ekonomi daerah</p> <p>Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan</p> | <ul style="list-style-type: none"> Tujuan Didirikannya Landasan hukum Sumber daya manusia Sumber Daya Alam Pembentukan Modal Pengembangan Teknologi mengenal ekonomi wilayah Merumuskan manajemen pembangunan daerah yang pro-bisnis. Pelatihan harus membantu pegawai dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuannya. Pelatihan harus mengarah pada perubahan kebiasaan kerja pegawai dalam sikapnya terhadap pekerjaan Pelatihan harus spesifik dan berhubungan terhadap suatu pekerjaan | <ol style="list-style-type: none"> Primer <ol style="list-style-type: none"> Kepala Desa Tamansari Direktur BUMDes Ijen Lestari Masyarakat pemilik homestay Masyarakat Karyawan Unit usaha Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Buku referensi Jurnal Internet Dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian : kualitatif Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik analisis data : Miles dan Huberman Lokasi penelitian BUMDes Ijen Lestari Desa Tamansari | <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana peran BUMDes Ijen Lestari dalam meningkatkan perekonomian warga desa Tamansari? Bagaimana dampak dari pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan oleh BUMDes Ijen lestari dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa tamansari? |

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

Khusus Pemerintah Desa dan BUMDes

1. Bagaimana sejarah berdirinya BUMDes?
2. Apa pengaruh yang terjadi terhadap perekonomian masyarakat setelah adanya BUMDes?
3. Apa upaya yang dilakukan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian?
4. Pelatihan dan upaya apa saja yang dilakukan oleh BUMDes guna meningkatkan Sumber Daya Manusia dan menunjang kegiatan ekonomi masyarakat?

Khusus Masyarakat

1. Apa dampak yang anda rasakan setelah adanya BUMDes terhadap perekonomian ?
2. Apakah dengan adanya pengembangan Sumber Daya Manusia yang berbentuk pelatihan yang dilakukan oleh BUMDes dapat membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi?
3. Apakah dengan adanya BUMDes pendapatan masyarakat desa meningkat ?
 - (a). Ya (b). Tidak Bila ya, sebutkan berapa besar pengaruhnya terhadap perekonomian Bapak/Ibu ?
4. Apakah BUMDes juga memberdayakan masyarakat sebagai ujung tombak perekonomian dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022 7 November 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Rizal Sahputra (Kepala Desa Tamansari)

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Robith Mutawakkil Alalloh
NIM : E20192167
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PERAN BUMDESA IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA.** (Study Kasus BUMDesa Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022 7 November 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Yatman (Ketua BUMDesa Ijen Lestari)

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Robith Mutawakkil Alalloh
NIM : E20192167
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PERAN BUMDESA IJEN LESTARI DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**. (Study Kasus BUMDesa Ijen Lestari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



BUMDesa Ijen Lestari

Jl. Raya Lidjen, Dusun Jambu, Desa Tamansari, Kec. Licin,
Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Kode Pos (68454)
Web : tamansarijen.com; Email : bumdesaijenlestari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 005/BUMD/TS/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yatman
Jabatan : Direktur BUMDesa Ijen Lestari desa Tamansari-Licin

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa,

Nama : Robith Mutawakkil Alalloh
NIM : E20192167
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah selesai melaksanakan Penelitian di BUMDesa "Ijen Lestari" desa Tamansari kecamatan Licin kabupaten Banyuwangi, terhitung tanggal 20 Desember 2022 -15 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana semestinya.

Banyuwangi, 15 Januari 2023

BUMDesa Ijen Lestari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI BUMDES IJEN LESTARI**

| No | Tanggal | Kegiatan | Ceklist |
|----|------------------|--|---------|
| 1. | 20 Desember 2022 | Penyerahan Surat Izin Penelitian di Kantor BUMDes Ijen Lestari | ✓ |
| 2. | 21 Desember 2022 | Wawancara dengan Direktur BUMDes Ijen Lestari (Bapak Yatman) | ✓ |
| 3. | 22 Desember 2022 | Observasi dan Dokumentasi | ✓ |
| 4. | 23 Desember 2022 | Wawancara dengan Penjaga Locket Wisata Sendang Seruni (Frans) | ✓ |
| 5. | 25 Desember 2022 | Observasi dan Dokumentasi | ✓ |
| 6. | 4 Januari 2023 | Wawancara dengan Kepala Desa Tamansari (Bapak Rizal Sahputra) | ✓ |
| 7. | 7 Januari 2023 | Wawancara dengan pelaku usaha Homestay (Bapak Mahsun) | ✓ |
| 8. | 8 Januari 2023 | Observasi dan Dokumentasi | ✓ |
| 9. | 15 Januari 2023 | Meminta surat selesai penelitian di Kantor BUMDes Ijen Lestari | ✓ |

Banyuwangi, 15 Januari 2023

BUMDesa Ijen Lestari

UNIVERSITAS ISLAM TERPADU
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Robith Mutawakkil Alalloh
NIM : E20192167
Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 17 Maret 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah S.H.I.,M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangll, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-02.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/03/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Robith Mutawakkil Alalloh
NIM : E20192167
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN BUMDES IJEN LESTARI DALAM
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA (Study Kasus BUMDes Ijen Lestari,
Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten
Banyuwangi)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Maret 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Syahrul Mulyadi

DOKUMENTASI



Kantor Desa Tamansari



Kantor BUMDes Ijen Lestari



Wawancara dengan Kepala Desa Tamansari Bapak Rizal Sahputra



Wawancara dengan Mas Frans (Penjaga loket wisata sendang seruni)



Wawancara dengan Bapak Yatman (Direktur BUMDes Ijen Lestari)



Wawancara dengan Bapak Mahsun (Pemilik Vivi Homestay)

BIODATA PENULIS



Nama : Robith Mutawakkil Alalloh
Alamat : Dusun Krajan-Desa Gumuk-Kecamatan Licin-Kabupaten
Banyuwangi
Tempat, Tanggal lahir: Banyuwangi, 19 Juni 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum menikah

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 1 GUMUK : 2007-2013
- b. SMP ALAM BIS : 2013-2016
- c. SMK 1 IBRAHIMY SUKOREJO : 2016-2019